

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

**MUHAMMAD YASIR**

**1157310322**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2019**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : MUHAMMAD YASIR  
 NIM : 11573103221  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI  
 JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PROFIT DISTRIBUTION*  
*MANAGEMENT PADA BANK UMUM SYARIAH* DI INDONESIA PERIODE  
 2013-2017

**DISETUJUI OLEH**

**PEMBIMBING**

**Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak. CA**  
**NIP. 19751112 199903 2 001**

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**KETUA JURUSAN**



**Dr. H. M. H. SAID HM, M.Ag. MM**  
**NIP. 19620512 198903 1 003**

**Nasrullah Djamil, SE, MS.i, Ak.CA**  
**NIP. 19780808 200710 1 003**




## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD YASIR  
 NIM : 11573103221  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PROFIT*  
*DISTRIBUTION MANAGEMENT* PADA BANK UMUM  
 SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2017

HARI/TANGGAL UJIAN : JUMAT/ 06 DESEMBER 2019


### PANITIA PENGUJI

#### KETUA

  
Dr. Drs. H. Muh. Sa'id HM, M.Ag., MM  
 NIP. 19620512 198903 1 003

#### MENGETAHUI

#### PENGUJI I

  
Khairil Henry, SE., M.Si., Ak.CA  
 NIP. 19751129 200801 1 009

#### PENGUJI II

  
Rimet, SE., MM., Ak. CA  
 NIK. 130 707 014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2017

**MUHAMMAD YASIR**

**11573103221**

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal, efektivitas dana pihak ketiga, proporsi dana pihak ketiga, rate of inflation, pertumbuhan produk domestik bruto, umur bank, BI Rate, proporsi pembiayaan non investasi dan penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap profit distribution management. Populasi penelitian ini adalah seluruh bank syariah yang termasuk kedalam Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 9 sampel Bank Umum Syariah selama periode penelitian 2013-2017. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan EVIEWS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kecukupan modal, proporsi dana pihak ketiga, produk domestik bruto, proporsi pembiayaan non investasi berpengaruh terhadap profit distribution management. Sedangkan variabel efektivitas dana pihak ketiga, Rate Of Inflation, umur bank dan penyisihan penghapusan aktiva produktif tidak berpengaruh terhadap profit distribution management. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa kecukupan modal, efektivitas dana pihak ketiga, proporsi dana pihak ketiga, rate of inflation, pertumbuhan produk domestik bruto, umur bank, proporsi pembiayaan non investasi dan penyisihan penghapusan aktiva produktif berpengaruh terhadap profit distribution management. Koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,6958. Hal ini menandakan bahwa kekuatan hubungan antara variabel dependen yaitu, kecukupan modal, efektivitas dana pihak ketiga, proporsi dana pihak ketiga, rate of inflation, pertumbuhan produk domestik bruto, umur bank, proporsi pembiayaan non investasi dan penyisihan penghapusan aktiva produktif adalah sebesar 69.58%. Sisanya sebesar 30.42% dijelaskan oleh variabel lain.*

**Kata kunci:** *Profit Distribution Management, Kecukupan Modal, Efektivitas Dana Pihak Ketiga, Proporsi Dana Pihak Ketiga, Rate Of Inflation, Pertumbuhan Produk Domestik Bruto, Umur Bank, BI Rate, Proporsi Pembiayaan Non Investasi, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## FACTORS AFFECTING THE PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT AT ISLAMIC COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA FOR THE PERIOD 2013-2017

**MUHAMMAD YASIR**  
**11573103221**

### ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital adequacy, effectiveness of third party funds, proportion of third party funds, rate of inflation, gross domestic product growth, bank age, BI Rate, proportion of non-investment financing and allowance for earning assets losses on the broad disclosure of profit distribution management. The population of this research is all Islamic banks which are included in the Islamic Commercial Bank in Indonesia. Sampling used a purposive sampling technique, so the 9 samples of Sharia Commercial Banks were obtained during the 2013-2017 research period. The hypothesis in this study was tested using multiple linear regression analysis with the help of EVIEWS. The results showed that partially, the capital adequacy, the proportion of third party funds, gross domestic product growth, the proportion of non-investment financing effect on the profit distribution management. While the variable effectiveness of third party funds, Rate of Inflation, bank age and allowance for earning assets losses do not affect the profit distribution management. The results of the study simultaneously showed that capital adequacy, effectiveness of third party funds, proportion of third party funds, rate of inflation, gross domestic product growth, bank age, proportion of non-investment financing and allowance for earning assets losses effect on the profit distribution management. The determination coefficient shows the value of R Square of 0,6958. This indicates that the strength of the relationship between the dependent variables, namely, capital adequacy, effectiveness of third party funds, proportion of third party funds, rate of inflation, gross domestic product growth, bank age, BI Rate, proportion of non-investment financing and allowance for earning assets losses is 69.58%. The remaining 30.42% is explained by other variables.

**Keywords: Profit Distribution Management, Capital Adequacy, Effectiveness of Third Party Funds, Proportion of Third Party Funds, Rate of Inflation, Gross Domestic Product Growth, Bank Age, BI Rate, Proportion of Non-Investment Financing, Allowance for Earning Asset Losses.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2017”** sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata I (S1) akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, teknik penulisan maupun bentuk ilmiahnya. Namun demikian penulis tetap berharap agar tujuan penulisan skripsi ini dapat tercapai. Sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana sebagaimana yang dicita-citakan. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang dan doa restu dari berbagai pihak sehingga dapat terwujud skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Yth :

1. Ayahanda Mukhsin dan Ibunda Samrah yang selalu memberikan dorongan , Do'a, Semangat yang tiada hentinya demi keberhasilan penulis baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini..
2. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag., selaku Rektor Universitas



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta staff.

3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Ibu/Bapak pembantu Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
4. Bapak Nasrullah Djamil. SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE,Msi, Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan segenap waktu dan kemampuannya dalam upaya memberikan dorongan dan bimbingan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hj. ElisaNovi, SE,MM, Ak selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan dorongan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak, Ibu dan Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
9. Pimpinan Bank Umum Syariah Yang telah mempublikasikan data laporan keuangan sehingga mempermudah peneliti dalam pengambilan data penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada Perpustakaan Uin Suska Riau yang mempermudah peneliti dalam pengumpulan literature .

Akhir kata, hanya kepada Allah yang Maha Kuasa lah penulis memohon semoga keikhlasan yang telah diberikan akan dibalas oleh-Nya dan penulis mengharapkan semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini memberikan manfaat bagi siapapun yang membutuhkan.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Pekanbaru, November 2019

Penulis.

**MUHAMMAD YASIR**

**NIM : 11573103221**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>14</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	14
2.1.1 Teori Stakeholder.....	14
2.1.2 Al Falah dan bank syariah.....	16
2.1.3 Bank Syariah .....	19
2.1.4 Islam dan Profit Distribution Management.....	21
2.1.5 Profit Distribution Management .....	28
2.1.6 Kecukupan Modal .....	30
2.1.7 Efektivitas Dana Pihak Ketiga .....	31
2.1.8 Proporsi Dana Pihak Ketiga.....	32

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.9	Rate Of Inflation .....	33
2.1.10	Pertumbuhan Produk Domestik Bruto .....	34
2.1.11	Umur Bank .....	35
2.1.12	Bi Rate.....	36
2.1.13	Proporsi Pembiayaan Non Investasi .....	37
2.1.14	Penyisihan Penghapusan Aktiva Prododuktif .....	38
2.2	Hasil Penelitian Terdahulu .....	39
2.3	Kerangka konseptual .....	44
2.4	Pengembangan Hipotesis .....	46
2.4.1	Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profit Distribution management	46
2.4.2	Pengaruh Efektivitas Dana Pihak Ketiga terhadap Profit Distribution management .....	47
2.4.3	Pengaruh Proporsi Dana Pihak Ketiga terhadap Profit Distribution management .....	48
2.4.4	Pengaruh Rate of Inflation terhadap Profit Distribution management..	49
2.4.5	Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto terhadap Profit Distribution management .....	50
2.4.6	Pengaruh Umur Bank terhadap Profit Distribution management .....	51
2.4.7	Pengaruh Bi Rate terhadap Profit Distribution management.....	51
2.4.8	Pengaruh PPNI terhadap Profit Distribution management .....	52
2.4.9	Pengaruh PPAP terhadap Profit Distribution management .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>55</b>
3.1	Desain Penelitian .....	55

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.1	Tujuan Studi .....	55
3.1.2	Jenis Penelitian.....	55
3.1.3	Tingkat Intervensi Peneliti .....	56
3.1.4	Konteks Studi (Situasi Studi).....	56
3.1.5	Unit Analisis .....	56
3.1.6	Horizon Waktu .....	56
3.2	Populasi .....	57
3.3	Sampel .....	57
3.4	Data dan Sumber data.....	60
3.5	Teknik Pengumpulan data .....	60
3.6	Variabel Penelitian .....	61
3.6.1	Variabel Independen .....	61
3.6.1	Variabel Dependen.....	61
3.7	Definisi Operasional Penelitian.....	61
3.7.1	Profit Distribution Management .....	61
3.7.2	Kecukupan Modal .....	62
3.7.3	Efektivitas Dana Pihak Ketiga .....	63
3.7.4	Proporsi Dana Pihak Ketiga .....	63
3.7.5	Rate Of Inflation .....	63
3.7.6	Pertumbuhan Produk Domestik Bruto .....	64
3.7.7	Umur Bank .....	64
3.7.8	Bi Rate.....	65
3.7.9	Proporsi Pembiayaan Non Investasi .....	65



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.10	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif .....	65
3.8	Teknik Analisis Data .....	66
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	66
3.8.2	Uji Asumsi Klasik .....	66
3.8.2.1	Uji Normalitas .....	66
3.8.2.2	Uji Multikolonieritas .....	67
3.8.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	68
3.8.2.4	Uji Autokorelasi .....	68
3.9	Analisis Regresi Linier Berganda .....	68
3.10	Uji Hipotesis .....	69
3.10.1	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	69
3.10.1	Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F) .....	70
3.10.1	Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>72</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	72
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	72
4.1.2	Hasil Analisis Deskriptif Statistik .....	73
4.1.3	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	77
4.1.3.1	Uji Normalitas .....	77
4.1.3.2	Uji Multikolinieritas .....	78
4.1.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	81
4.1.3.4	Uji Autokorelasi .....	82
4.1.4	Analisis Regresi Berganda .....	82

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.5	Pengujian Hipotesis.....	85
4.1.5.1	Uji Secara Parsial (Uji t) .....	85
4.1.5.2	Uji Secara Simultan (Uji F).....	90
4.1.5.3	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	91
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
4.2.1	Pengaruh Beban Kecukupan Modal Terhadap Profit Distribution Management.....	93
4.2.2	Pengaruh Efektivitas Dana Pihak Ketiga Terhadap Profit Distribution Management.....	94
4.2.3	Pengaruh Proporsi Dana Pihak Ketiga Terhadap Profit Distribution Management.....	95
4.2.4	Pengaruh Rate Of Inflation Terhadap Profit Distribution Management.....	97
4.2.5	Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Profit Distribution Management .....	98
4.2.6	Pengaruh Umur Bank Terhadap Profit Distribution Management .....	99
4.2.7	Pengaruh Proporsi Pembiayaan Non Investasi Terhadap Profit Distribution Management .....	100
4.2.8	Pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Profit Distribution Management .....	101
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>103</b>
5.1	Kesimpulan.....	103
5.2	Saran .....	106

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel III.1 Seleksi Sampel.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel III.2 Nama Sampel Bank Umum Syariah .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel IV.1 Daftar Bank Sampel Penelitian .....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel IV.2 Analisis Stasistik Deskriptif .....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolonieritas .....</b>	<b>80</b>
<b>Tabel IV.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....</b>	<b>81</b>
<b>Tabel IV.5 Hasil Uji Autokorelasi .....</b>	<b>82</b>
<b>Tabel IV.6 Hasil Analisis Regresi linier Berganda .....</b>	<b>83</b>
<b>Tabel IV.7 Uji Parsial (Uji t).....</b>	<b>86</b>
<b>Tabel IV.8 Uji Simultan (Uji f) .....</b>	<b>91</b>
<b>Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....</b>	<b>92</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	45
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas .....	78



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (surplus unit) ke pihak yang kekurangan dana (deficit unit) pada kurun waktu yang ditentukan (Dendawijaya, 2009:14). Bank memiliki peranan penting dalam mendorong perekonomian nasional karena bank merupakan pengumpul dana dari surplus unit dan penyalur kredit kepada deficit unit, tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat, serta memperlancar lalu lintas pembayaran bagi semua sector perekonomian (Hasibuan, 2005: 3).

Konsep bagi hasil hanya bisa berjalan jika dana deposit di bank diinvestasikan terlebih dahulu ke dalam usaha, barulah keuntungan usahanya dibagikan. Berbeda dengan simpanan deposit di bank konvensional, tidak peduli apakah simpanan tersebut disalurkan ke dalam usaha atau tidak, bank tetap wajib membayar bunganya, selain itu keuntungan yang diperoleh bank tidak dibagikan kepada depositannya. Sebesar apapun jumlah keuntungan bank konvensional, depositan hanya dibayar sejumlah prosentase dari dana yang disimpannya saja (Rini, 2000). Kewajiban bank dalam membagi keuntungan yang didapat dengan memanfaatkan dana deposit melalui pembiayaan disebut *Profit Distribution* (PD).

Menurut Bank Indonesia (n.d.), *profit distribution* adalah pembagian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan bank syariah kepada deposan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya. *Profit distribution* diatur berdasarkan produk yang menjadi pilihan deposan terhadap bank, serta persetujuan nisbahnya. Laba didistribusikan antara deposan dan bank berdasarkan rasio yang telah ditentukan sebelumnya (Iqbal dan Mirakhor, 2007). Oleh karena itu pihak manajemen bank syariah harus memperhatikan betul tingkat *profit distribution* melalui pengelolaannya (*profit distribution management*). Melalui pengertian *profit distribution* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Profit Distribution Management* (PDM) merupakan aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada deposannya.

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) final 2017 menunjukkan Industri keuangan syariah global terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016, total aset industri keuangan syariah global telah mencapai US\$2,202 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar US\$2,063 miliar. Pencapaian aset tersebut mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,74% dibandingkan dengan tahun 2015. Industri keuangan syariah global diproyeksikan akan terus tumbuh hingga 2022 dilihat dari masih besarnya potensi pertumbuhan bagi keuangan syariah global yang antara lain didorong oleh peningkatan populasi Muslim dunia, peningkatan pendapatan per kapita dan kekayaan yang dimiliki oleh Muslim, serta kesadaran atas keuangan syariah yang juga terus meningkat. Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut, diprediksi bahwa industri keuangan syariah akan terus tumbuh dengan asumsi pertumbuhan sebesar 9,4% menggunakan compound annual growth rate (CAGR),





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan potensi aset keuangan syariah global diprediksi mencapai US\$3,782 miliar sampai dengan tahun 2022.

Perkembangan bisnis perbankan syariah pada tahun 2015 memasuki fase menurun. Pertumbuhan aset yang sempat mencapai 49% pada tahun 2013 mengalami penurunan drastis dengan pertumbuhan aset hanya sebesar 7,98% pada tahun 2015. Penurunan pertumbuhan tidak hanya terjadi dari sisi aset, namun juga pada pembiayaan yang hanya tumbuh 5,55%, jauh lebih rendah dibandingkan konvensional yang tumbuh berkisar 8%. (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

Menurut data Statistik Perbankan Syariah (SPS) pertumbuhan yang menurun ini disebabkan oleh berkurangnya penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) yang hanya tumbuh sebesar 11% pada juli 2015 (Beritasatu, 2015). Lebih lanjut, penghimpunan dana terbesar adalah dalam bentuk deposito yaitu Rp.132.29 triliun (61.28% dari total keseluruhan) diikuti oleh giro ib sebesar Rp. 18,2 triliun dan tabungan ib Rp. 13,5 triliun. Berdasarkan perkembangan pertumbuhan dana pihak ketiga Bank Umum Syariah tahun 2014, total rekening meningkat sebesar 13,52%, yaitu meningkat 1,7 juta dari 12,7 juta menjadi 14,5 juta unit tabungan. Namun total rekening deposito mudharabah mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu turun sebesar 32,2% dari 356,422 menjadi 269,619 unit rekening. Jika dilihat dari persentase jumlahnya, deposito mudharabah merupakan produk yang paling mempengaruhi komposisi dana pihak ketiga (DPK). Produk dana yang merupakan pilihan terbesar dari seluruh dana masyarakat yang disimpan pada perbankan syariah adalah berupa deposito mudharabah. Dari tahun ke tahun produk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deposito mudharabah pada perbankan syariah terus meningkat, namun jumlah nasabah deposito mudharabah mengalami penurunan pada tahun 2015.

Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah. Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Wahab, (2016) menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Karim, (2004), menyebutkan juga bahwa keinginan masyarakat memilih bank syariah didorong oleh faktor memperoleh keuntungan. Tingkat bagi hasil ditentukan oleh berbagai faktor seperti jumlah dana yang tersedia dan nisbah bagi hasil. Nisbah bagi hasil ditetapkan menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad antara pihak bank dan nasabah. Pihak manajemen bank syariah hendaknya memberikan perhatian khusus terhadap tingkat bagi hasil melalui pengelolaannya (Profit Distribution Manajement).

Manajer bank syariah melakukan PDM berkaitan erat dengan tipe deposan di Indonesia. Beberapa penelitian tentang tipe deposan telah banyak dilakukan, salah satunya yaitu Karim dan Afif (2006) menyatakan bahwa di Indonesia ditemukan tiga segmentasi pasar yaitu *sharia loyalist* (terdiri dari penganut agama yang patuh), *floating segment* (kombinasi agama dan kekuatan pasar) dan *conventional loyalist*. Survey dari Karim (2003: 88) juga menyebutkan bahwa 70% deposan perbankan syariah adalah deposan yang berada pada *floating segment*, yang sensitif terhadap tingkat keuntungan. Hasil penelitian penelitian berikutnya juga menunjukkan bahwa variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum secara bersama-sama berpengaruh terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Natalia, AR, & Rahayu, 2014), dan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wahab, 2016) menunjukkan bahwa antar variabel tingkat bagi hasil dengan minat menabung nasabah memiliki hubungan sebesar 87,1%, artinya antar *variable independent* (tingkat bagi hasil) dengan variabel *dependent* (minat menabung nasabah) memiliki hubungan yang sangat kuat.

Para deposan (pemilik dana) mendepositokan uang miliknya berharap mendapatkan keuntungan atas uang yang telah di investasikannya kepada Bank Umum Syariah sementara di lain sisi sistem bagi hasil yang membuat besar kecilnya keuntungan yang diterima oleh para nasabah menyebabkan nasabah tidak langsung memberikan uangnya untuk di depositokan kepada institusi tertentu dengan begitu mudah, para deposan melihat apakah tingkat kestabilan bagi hasil yang diberikan oleh Bank Umum Syariah tersebut demi keamanan dana yang telah diberikan deposan, maka tingkat PDM (*Profit Distribution Managemen*) menjadi pertimbangan para deposan untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya. Tingkat PDM yang di berikan oleh Bank Umum Syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat para deposan untuk berinvestasi kepada Bank Umum Syariah jika dilihat dari beberapa hasil penelitian yang meneliti tentang minat menabung nasabah.

Dari berbagai penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa manajer bank syariah harus memperhatikan betul tingkat bagi hasilnya, karena deposan akan selalu memperhatikan tingkat bagi hasilnya apabila berinvestasi pada bank syariah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Logikanya deposito akan memindahkan dananya pada bank lain (*displacement fund*) apabila tingkat bagi hasilnya lebih rendah dari bank konvensional serta tingkat kepuasannya menurun. Secara tidak langsung bank syariah harus melakukan *profit distribution management* (PDM) dengan memperhatikan tingkat kepuasan para deposan. PDM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dilihat dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Rachman & Siswantoro, 2017) yaitu, Kecukupan Modal (KM), Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK), Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK), *Rate Of Inflation*, Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB), dan Umur Bank (UM), dan penelitian yang dilakukan oleh (Rahma, 2018) menggunakan faktor *Rate Of Inflation* (RI), dan *Bi Rate* (BR). Dan *religiousity, familiarity with islamic banking, financial development, concentration market, Growth Gross Domestic Product* (GGDP), *Loan Asset to Total Asset* (LA/TA), *Deposit funding reliance, Reserve discretionary*, dan *Bank-Age* (Farook, Hassan, & Clinch, 2012).

Penelitian Rachman & Siswantoro (2017) menjelaskan bahwa Kecukupan Modal, Efektivitas Dana Pihak Ketiga, dan Proporsi Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif terhadap PDM. Inflasi dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto berpengaruh signifikan secara positif terhadap PDM. Sementara variabel umur tidak berpengaruh signifikan terhadap PDM. Menurut Rahma, (2018) menyatakan tingkat suku bunga bank Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDM sementara tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDM. Menurut penelitian yang telah dilakukan Mulyo & Mutmainah, (2013) mengungkapkan bahwa Efektivitas dana pihak ketiga dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proporsi dana pihak ketiga memiliki pengaruh negatif pada PDM, sedangkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Umur bank tidak memiliki pengaruh pada PDM. Penelitian yang dilakukan Rifadi & Muniruddin ( 2017) menunjukkan bahwa variable Kecukupan modal,efektivitas dana pihak ketiga, Risiko pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap PDM dan umur Bank memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap PDM, dan menurut Muyassaroh & Saputra, (2015) umur bank memiliki pengaruh yang signifikan terhadap management distribusi keuntungan, sementara Efektivitas dana pihak ketiga dan *Bi Rate* (BR) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap management distribusi keuntungan.

Penelitian ini berangkat dari penelitian yang dilakukan oleh Rachman & Siswanto, (2017) menggunakan *profit distribution management* (PDM) sebagai variabel dependen dan menggunakan faktor internal dan eksternal bank sebagai variabel independen, penelitian ini meneliti bank di 10 negara-negara di kawasan ASIA. Penelitian yang dilakukan oleh Farook, Hassan, & Clinch, (2012) meneliti tentang *profit distribution management* ( PDM ) yang mengacu pada suku bunga di beberapa negara. Farook, Hassan, & Clinch, (2012) menggunakan *profit distribution managemen* (PDM) sebagai variabel dependen. Kemudian beberapa faktor internal dan eksternal bank digunakan dalam penelitiannya menemukan bahwa bank syariah di beberapa negara ( sampel penelitian) khususnya di Indonesia, memiliki rata-rata *profit distribution management* ( PDM ) yang tinggi, tetapi sampel bank syariah yang diambil dari Indonesia hanya ada dua, yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini menggunakan seluruh variable independen yang digunakan oleh Rachman & Siswanto, (2017) yaitu menggunakan Kecukupan Modal (KM), Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK), Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK), *Rate Of Inflation*, Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB), dan Umur Bank (UM), sebagai variable independen dan menggunakan *Profit Distribution Management* sebagai variabel dependen dan perbedan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rachman & Siswanto, 2017) . Penambahan variabel *Loan Asset to Total Asset* (Proporsi Pembiayaan Non Investasi) dari penelitian (Farook, Hassan, & Clinch, 2012), (Mulyo & Mutmainah, 2013) dan (Muyassaroh & Saputra, 2015), *discretionary reserves* (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) dari penelitian (Farook, Hassan, & Clinch, 2012), (Muyassaroh & Saputra, 2015), dan (Mulyo & Mutmainah, 2013). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Farook, Hassan, & Clinch, 2012), dan (Mulyo & Mutmainah, 2013) *Loan Asset to Total Asset* (Proporsi Pembiayaan Non Investasi) dan , *discretionary reserves* (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management*, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Muyassaroh & Saputra (2015) *Loan Asset to Total Asset* (Proporsi Pembiayaan Non Investasi) dan , *discretionary reserves* (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) tidak berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan penambahan jumlah sampel karena Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka peluang kesalahan semakin kecil dan begitu sebaliknya (sugiyono, 2012), dan penambahan jumlah variable yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari 2 variabel yaitu variabel Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Proporsi Pembiayaan Non Investasi.

Maka jika dilihat dari seluruh uraian diatas memberikan inspirasi dan pandangan kepada penulis untuk mengetahui, Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Profit Distribution Management* Bank Umum Syariah Di Indonesia . Maka penelitian ini dilakukan untuk menguji Faktor - Faktor Yangv Mempengaruhi *Profit Distribution Management* bank umum syariah di indonesia maka penelitian ini di lakukan dengan judul “FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT* BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2017”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Apakah Kecukupan Modal (KM), Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK) , Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK), *Rate Of Inflation* (RI), Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB) , Umur Bank (UB), *Bi Rate* (BR), Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) berpengaruh secara parsial terhadap *Profit Distribution Management*?
2. Apakah Kecukupan Modal (KM), Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK), Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK), *Rate Of Inflation* (RI) , Pertumbuhan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produk Domestik Bruto (PPDB), Umur Bank (UB), *Bi Rate* (BR), Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI), dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) berpengaruh secara simultan terhadap *Profit Distribution Management*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Kecukupan Modal (KM), Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK), Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK), *Rate Of Inflation* (RI) , Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB), Umur Bank (UB), *Bi Rate* (BR), Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI), dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) berpengaruh secara Parsial terhadap *Profit Distribution Management*
2. Untuk mengetahui apakah Kecukupan Modal (KM), Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK), Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK), *Rate Of Inflation* (RI) , Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB), Umur Bank (UB), *Bi Rate* (BR), Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI), dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) berpengaruh secara simultan terhadap *Profit Distribution Management*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

### 1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai faktor yang berpengaruh terhadap pengukuran *Profit Distribution Management* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia, dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN – SUSKA RIAU

### 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris mengenai faktor pengukuran *Profit Distribution Management* sehingga dapat dijadikan referensi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, sumbangan pemikiran yang bermanfaat, dan Memberikan tambahan literatur untuk membantu dalam pengembangan ilmu akuntansi.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Bagian sistematika penulisan mencakup uraian ringkasan dari materi yang dibahas pada skripsi ini. Penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi yang akan dibagi dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang gambaran penelitian secara garis besar, bagian ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Berisi uraian tentang teori *stakeholders*, Kecukupan Modal (KM), Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK), Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK), *Rate Of Inflation*, Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB), Umur Bank (UM), *Bi Rate* (BR), Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI), dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) . Penjelasan tentang penemuan peneliti terdahulu dan desain penelitian yang dirancang untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini serta pengembangan hipotesis yang akan diuji.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian objek penelitian, analisis data dan variabel penelitian beserta pengukurannya, dan juga berisi populasi, sampel penelitian, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis kualitas data, dan interpretasi hasil yang menguraikan interpretasi terhadap hasil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk didalamnya pemberian argumentasi atau dasar pembenaran.

**BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan, selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Teori Stakeholder

Perusahaan merupakan suatu entitas yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, melainkan harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. *Stakeholder* merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan. Menurut Roberts (dalam Tamba, 2011), perusahaan adalah suatu entitas yang bertujuan melayani masyarakat luas untuk menciptakan nilai perusahaan di masyarakatnya. Semua perusahaan harus memberikan keuntungan bagi pemiliknya (Lawrance & Weber, 2008:6), yang termasuk dalam *stakeholder* yaitu *shareholder*, kreditur, karyawan, pelanggan, *supplier*, pemerintah, masyarakat dan sebagainya. *Stakeholder* mampu untuk mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan bereaksi dengan cara-cara yang memuaskan keinginan *stakeholder* saat *stakeholder* mengendalikan sumber ekonomi yang penting bagi perusahaan (Anis dalam Tamba, 2011). Menurut Gray, Kouhy dan Adam (1994:53) dalam (Chariri & Ghozali, 2007) mengatakan bahwa:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder* dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Makin *powerfull stakeholder*, makin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan *stakeholder*-nya.”

Teori *stakeholder* umumnya berhubungan dengan cara-cara yang digunakan oleh perusahaan untuk *manage stakeholder*-nya. *Stakeholder* itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu *stakeholder* primer dan sekunder. *Stakeholder* primer adalah individu atau kelompok yang tanpa keberadaannya perusahaan tidak mampu *survive* untuk *going concern*, meliputi *shareholder* dan investor, karyawan, konsumen dan pemasok, bersama dengan yang didefinisikan sebagai kelompok *stakeholder* publik, yaitu: pemerintah dan komunitas. *Stakeholder* sekunder didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan, namun mereka tidak berhubungan dengan transaksi dengan perusahaan dan tidak esensial kelangsungannya.

Dalam kaitannya dengan bank, terutama bank syariah yang berada dalam lingkungan dual banking system, nasabah dan bank-bank pesaing menjadi *stakeholder* primer dan sekunder yang keberadaannya sangat berpengaruh bagi jalannya operasi bank. Bagi bank, nasabah merupakan keberadaan yang vital, karena bank membutuhkan dana dari deposan sebagai salah satu fungsi operasional bank untuk *going concern* dalam bentuk tabungan, deposito dan giro. Hal tersebut mengakibatkan setiap bank (bank syariah ataupun bank konvensional ) untuk bersaing memperoleh pangsa pasar nasabah, dimana bank konvensional



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan suku bunga dan bank syariah dengan sistem bagi hasilnya untuk menarik nasabah.

### 2.1.2 *Al Falah* dan bank syariah

*Maslahah* dalam ekonomi islam yaitu kesejahteraan umum yang dapat diartikan segala sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat untuk kepentingan bersama dan menolak kemudhorotan, seperti halnya adanya lembaga-lembaga keuangan yang berbasis syari'ah seperti halnya :

#### 1. bank syari'ah

dalam kondisi dijamin sekarang banyak masyarakat yang membutuhkan bank syari'ah agar tercapainya kesejahteraan, bank syari'ah ini menjadi jalan untuk menolong masyarakat seperti transfer, meminjamkan uang, untuk kredit, baik menabung, jadi ketika orang tua dari luar jawa ingin mengirimkan uangnya untuk biaya anaknya di malang yang sedang kuliah untuk membayar biaya kos, makan dan smpnya tidak usah repot-repot untuk berangkat ke malang untuk memberikan uangnya cukup melalui bank itu, jadi bank ini menjadi cara yang baik untuk mentransfer uang (Ika, 2015).

#### 2. *Al Falah*

Terdapat dua hal pokok yang kita perlukan dalam memahami bagaimana mencapai tujuan hidup, yaitu pertama tujuan untuk mencapai *falah* dan yang kedua tujuan *mashlahah*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Falah* yaitu kemuliaan, kemenangan, kesuksesan. *falah* dalam ekonomi islam yaitu *Falah* merupakan tujuan hidup manusia yang dibawah oleh islam pada dasarnya setiap makhluk hidup menginginkan kesejahteraan dan untuk mencapai tahap ini manusia harus mengenal apa *masalahah* yang terjadi disekitarnya (Ahmad, 2006). Secara literal *falah* adalah kemuliaan dan kemenangan, yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. Menurut islam *falah* dapat dimaknai sebagai keberuntungan di dunia dan di akhirat.

*Mashlahah* Kesejahteraan di dunia dan di akhirat dapat terwujud apabila terpenuhinya kebutuhan hidup manusia atau masyarakat secara seimbang, sehingga akan menyebabkan dampak yang disebut *mashlahah*. *Mashlahah* adalah segala bentuk keadaan, baik material maupun nonmaterial, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia (P3EI UII Yogyakarta, Ekonomi Islam, 5: 2013).

Untuk mencapai kedua tujuan hidup tersebut, yaitu *falah* dan terutama *mashlahah* yang secara otomatis tidak dapat kita lepaskan dengan kegiatan ekonomi kita sehari-hari adalah dengan mewujudkannya dengan jalan menjalankan bentuk ekonomi islam.

Ekonomi islam telah ada sejak islam dilahirkan, tetapi bukan sebagai disiplin ilmu tersendiri melainkan bagian integral dari islam. Sebagai agama yang memiliki ajaran hidup terlengkap, islam memberikan petunjuk terhadap semua aktivitas manusia termasuk aktivitas ekonomi. Pemikiran ekonomi islam atau yang lebih dikenal masyarakat kita Indonesia sebagai ekonomi yang bersyariah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

islam secara parsial telah ada sejak abad ke-8, misalnya kaidah berdagang, mekanisme pasar dan peran negara dalam ekonomi, tetapi secara komprehensif pemikiran ekonomi islam baru muncul pada abad ke-20.

Para ahli ekonomi muslim mendefinisikan ekonomi islam bervariasi, tetapi pada dasarnya mengandung makna yang sama. Pada intinya ekonomi islam merupakan ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang islami, yaitu cara-cara yang berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah nabi. Ekonomi islam dapat juga didefinisikan sebagai ilmu untuk mempelajari upaya manusia dalam mencapai falah dengan sumber daya yang ada melalui sistem pertukaran.

Sementara itu sekarang ini ada yang berpendapat bahwa, ruang lingkup ekonomi islam hanya diasumsikan kepada masyarakat atau negara muslim, artinya bahwa ekonomi islam hanyalah mempelajari perilaku ekonomi dari masyarakat atau negara muslim di mana memang nilai-nilai ajaran islam dapat diterapkan. Namun demikian, pendapat lain tidak memberikan batasan seperti ini, melainkan terhadap perspektif islam tentang masalah ekonomi pada umumnya, yaitu bagaimana islam memberikan pandangan dan solusi terhadap berbagai persoalan ekonomi yang dihadapi manusia secara umum. Selain itu, ekonomi islam bukan merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu atau komunitas muslim yang ada, tetapi lebih kepada perwujudan perilaku ekonomi yang berdasarkan ajaran islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan utama dari syari'at islam yang juga merupakan tujuan ekonomi islam menurut As-Shatibi adalah mencapai kesejahteraan manusia yang terletak pada perlindungan terhadap lima ke-mashlahah-an, yaitu keimanan, ilmu, kehidupan, harta, dan kelangsungan keturunan (P3EI UII Yogyakarta, Ekonomi Islam, 54: 2013). Dalam ekonomi islam keimanan merupakan pondasi perilaku individu dan masyarakat. Pemenuhan kebutuhan keimanan secara benar, akan mampu membentuk preferensi, sikap, keputusan, dan perilaku yang mengarah pada perwujudan mashlahah untuk mencapai falah.

*Mashlahah* dapat dicapai apabila manusia hidup dalam keseimbangan, kehidupan yang seimbang merupakan esensi ajaran islam. Ekonomi islam bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang seimbang, seperti keseimbangan fisik-mental, material-spiritual, individu-sosial, masa kini-masa depan, dan dunia-akhirat. Keseimbangan fisik dengan mental dan keseimbangan material dengan spiritual dapat menciptakan kesejahteraan bagi manusia.

### 2.1.3 Bank Syariah

Pengertian Bank Umum Syariah apabila ditinjau dari segi imbalan atau jasa atas penggunaan dana, baik simpanan maupun pinjaman yaitu bank dalam aktivitasnya, baik penghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil (Budisantoso & Nuritomo, 2014:207). Berbeda dengan perbankan konvensional yang berdasarkan prinsip bunga, perbankan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah tidak menggunakan prinsip bunga karna dalam islam tidak di benarkan adanya prinsip bunga seperti yang terdapat dalam Qs Al- baqarah ayat 278-279 dan Qs Annisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۚ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلُمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ۝

“Hai orang-orang beriman, bertakwalah pada Allah dan tinggalkan sisa riba jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak melaksanakan (apa yang diperintahkan ini) maka ketahuilah, bahwa akan terjadi perang dahsyat dari Allah dan RosulNya dan jika kamu bertaubat maka bagi kamu pokok harta kamu, kamu tidak dianiaya dan tidak (pula) dianiaya”.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝

“(Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu makan harta sesamamu dengan jalan yang batil) artinya jalan yang haram menurut agama seperti riba dan gasab/merampas (kecuali dengan jalan) atau terjadi (secara perniagaan) menurut suatu qiraat dengan baris di atas sedangkan maksudnya ialah hendaklah harta tersebut harta perniagaan yang berlaku (dengan suka sama suka di antara kamu) berdasar kerelaan hati masing-masing, maka bolehlah kamu memakannya. (Dan janganlah kamu membunuh dirimu) artinya dengan melakukan hal-hal yang menyebabkan kecelakaannya bagaimana pun juga cara dan gejalanya baik di dunia dan di akhirat. (Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu) sehingga dilarang-Nya kamu berbuat demikian.”

Dalam Pasal 1 Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Definisi lainnya, bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga atau lembaga keuangan yang operasional produknya dikembangkan berlandaskan Alquran dan hadits (Machmud & Rukmana, 2010). Hal ini juga sesuai dengan (Al-Qur'an) QS Asy Syu'ara ayat 181-184 :

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ○ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ○ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ○ وَانْقُضُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّ الْأُولِينَ ○.

*“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan dan bertawakalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu.”*

Di Indonesia, bank syariah itu sendiri terbagi dalam dua bentuk, yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). BUS adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. UUS adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (Yaya, Martawireja, & Abdurahim, 2009)

#### 2.1.4 Islam dan Profit Distribution Management

Islam sebagai agama yang lengkap dan universal, dimana Islam tidak hanya berkaitan dengan masalah ritual saja, akan tetapi Islam sebagai suatu sistem hidup (*way of life*) yang mengatur seluruh aspek kehidupan, dan membimbing seluruh aspek



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup manusia, yakni mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan makhluk lainya (Antonio, 2001).

Islam sebagai sistem hidup yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia termasuk masalah pembangunan ekonomi serta industri perbankan sebagai salah satu motor penggerak roda perekonomian. Manusia adalah khalifah di muka bumi ini, Islam memandang bahwa bumi dengan segala isinya merupakan amanah Allah kepada sang khalifah agar dipergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan bersama. Allah memberikan petunjuk melalui para Rasul-Nya. Petunjuk tersebut meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan manusia, baik akidah, akhlak, maupun syariah (Karim, 2004).

#### a. Keadilan

Keadilan dalam Islam memiliki implikasi sebagai yang pertama, keadilan Sosial, hukum Allah tidak membedakan yang hitam dan yang putih, secara sosial, nilai yang membedakan satu dengan yang lainya adalah ketakwaan, ketulusan hati, kemampuan. Yang kedua, keadilan Ekonomi, konsep persaudaraan dan perlakuan yang sama bagi setiap individu dalam masyarakat dan dihadapan hukum harus diimbangi oleh keadilan ekonomi. Tanpa pengimbangan tersebut, keadilan sosial kehilangan makna. Dengan keadilan ekonomi, setiap individu akan mendapatkan haknya sesuai dengan kontribusi masing-masing kepada masyarakat (Antonio, 2001).

Prinsip keadilan ini sesuai dengan UU No.10 Tahun 1998 disebutkan bahwa bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dalam menjalankan aktivitasnya, bank syariah menganut prinsip-prinsip keadilan, dimana prinsip keadilan tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah (Sutedi, 2009).

Keadilan juga mengacu pada hubungan yang tidak mendhalimi, ikhlas mengikhlaskan, antara pihak-pihak yang terlibat dengan persetujuan yang matang tentang proporsi masukan dan keluaran dari pihak-pihak terkait dalam suatu transaksi (Aziz, 2000).

*Profit Distribution Management* adalah Pengelolaan Perbankan Syariah dalam menunaikan kewajiban bank syariah terhadap nasabah yang telah menginvestasikan dananya ke perbankan syariah dalam bentuk Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah*. Investasi adalah kegiatan usaha yang mengandung risiko karena berhadapan dengan unsur ketidak pastian. Dengan demikian, perolehan kembalinya (*return*) tidak pasti dan tidak tetap, melakukan usaha yang produktif dan investasi adalah kegiatan yang sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan membungakan uang adalah kegiatan usaha yang kurang mengandung risiko karena perolehan kembalinya berupa bunga yang relatif pasti dan tetap. Membungakan uang adalah kegiatan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Karena dalam Al-Quran sudah dijelaskan dalam surat Luqman ayat 34, surat Al-Baqarah ayat 275, surat Al-Imran ayat 130, dan surat An-Nisa' ayat 161. 35



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam mendorong masyarakat kearah usaha nyata dan produktif. Islam mendorong seluruh masyarakat untuk melakukan investasi dan melarang membungakan uang. Sesuai dengan definisi diatas, menyimpan uang di bank Islam termasuk kategori kegiatan investasi karena perolehan kembalinya (*return*) dari waktu ke waktu tidak pasti dan tidak tetap. Besar-kecilnya perolehan kembali itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi dan dilakukan bank sebagai *mudharib* atau pengelola dana.

Menurut Syafi'i Antonio, bagi hasil adalah karakteristik dasar ekonomi Islam dan suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal dan pengelola. Dalam ajaran Islam, konsep profit sharing sering disebut bagi hasil. Konsep ini dengan mudah dijumpai dalam praktek masyarakat Islam pada masa Rasulullah dan sahabat hingga masyarakat Muslim saat ini (Anto, 2003). Secara sederhana dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan bagi hasil adalah perjanjian pengolahan tanah, dengan upah sebagian dari hasil yang diperoleh dari pengolahan tanah itu. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank (*mudharib*) dengan penyimpan dana (*shahib al-mal*), maupun antara bank dengan nasabah bank penerima dana (pengusaha). Hasil usaha bank yang dibagikan kepada nasabah penyimpan dana adalah laba usaha bank yang dihitung selama periode tertentu. Sedangkan hasil usaha nasabah penerima dana yang dibagi dengan bank adalah laba usaha yang dihasilkan nasabah penerima dana dari salah satu usahanya yang secara utuh dibiayai bank.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Profit sharing* bukanlah suatu sistem saja, akan tetapi *profit sharing* juga diartikan sebagai karakteristik dasar bank syariah. Sedangkan kata sistem dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Sedangkan kata karakteristik menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah suatu sifat yang nyata dan berbeda yang ditunjukkan oleh individu. Dari sini terlihat jelas perbedaan definisi *profit sharing* menurut Muhammad dalam bukunya yang berjudul lembaga-lembaga keuangan umat kontemporer dengan definisi yang dikemukakan oleh Syafi'i Antonio. Diperbolehkannya bagi hasil (*profit sharing*) di dalam ketentuan hukum Islam didasarkan pada perbuatan Nabi Muhammad SAW dan juga pernah dipraktekkan oleh para sahabat beliau. Sebagaimana Hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari Abi Ja'far :

وقال قيس بن مسلم عن ابي جعفر قال ما با لمدينة اهل بيت هجرة اليزرعون على الثلث والرابع  
(رواه البخاري)

*Dari Qays bin Muslim, dari Abi Ja'far berkata: tidak ada penduduk kota Madinah dari kalangan Muhajirin kecuali mereka menjadi petani dan mendapatkan sepertiga atau seperempat. (HR.Bukhari)*

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perjanjian bagi hasil ini tidak bertentangan dengan ketentuan hukum Islam, bahkan Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya pernah mengadakan perjanjian bagi hasil. Bahkan perjanjian bagi hasil ini dipandang lebih baik dari pada perjanjian sewa-menyewa tanah pertanian, karena sewa-menyewa tanah pertanian itu lebih bersifat untung-untungan dari pada





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perjanjian bagi hasil, sebab hasil yang diperoleh (produksi) tanah pertanian yang disewa tersebut belum diketahui jumlahnya, sedangkan jumlah pembayarannya sudah ditetapkan terlebih dahulu. Berbeda halnya dengan perjanjian bagi hasil, penentuan bagian masing-masing (untuk pemilik dan pengelola tanah) ditentukan setelah hasil produksi pertanian diketahui besar atau jumlahnya (Ali, 2010). Bahkan lebih lanjut dari itu, pada tanggal 7 Januari 1960 telah ditetapkan dalam Undang-undang Nomer 2 Tahun 1960 tentang perjanjian bagi hasil. Dalam rangka usaha akan melindungi golongan yang ekonominya lemah terhadap praktik-praktik yang sangat merugikan mereka dari golongan yang kuat.<sup>49</sup> Dari uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa dalam sistem bagi hasil yang berlaku di Indonesia mengenal dua metode, yakni profit sharing dan revenue sharing. *Profit sharing* adalah sistem bagi hasil yang basis perhitungannya adalah dari *profit* yang diterima bank (laba bersih). Sedangkan pada *revenue sharing* basis perhitungannya adalah pendapatan bank (laba kotor). Dengan demikian *profit sharing* merupakan konsep yang paling lazim dan tidak ada keraguan didalamnya, bahkan seluruh ulama' sepakat dengan transaksi bagi hasil ini. Hadirnya sistem bagi hasil dalam perbankan Islam tentunya tidak akan memberikan ruang gerak bagi sistem bunga, karena keuntungan yang dibagi dihasilkan harus dibagi secara proporsional antara shahib *al- mal* dengan *mudharib*. Dengan demikian, semua pengeluaran rutin yang berkaitan dengan bisnis *mudharabah*, bukan untuk kepentingan pribadi *mudharib*, dapat dimasukkan ke dalam biaya operasional. Keuntungan bersih harus dibagi antara shahib *al- mal* dan *mudharib* sesuai dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proporsi yang disepakati sebelumnya dan secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian awal.

#### a. Distribusi Pendapatan

Kesenjangan pendapatan dan kekayaan alam yang ada dalam masyarakat, berlawanan dengan semangat serta komitmen Islam terhadap persaudaraan dan keadilan sosial-ekonomi. Kesenjangan harus diatasi dengan menggunakan cara yang ditekankan Islam (Antonio, 2001).

Berbicara mengenai keadilan distribusi pendapatan itu sama saja dengan prinsip kesederajatan, dimana bank syariah menempatkan nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, risiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank (Sutedi, 2009).

Prinsip keadilan distribusi pendapatan juga hampir sama dengan prinsip kebersamaan, yaitu mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasehat untuk saling meningkatkan produktivitas yaitu hasil persatuan masukan (Aziz, 2000).

Dengan demikian, bank Islam tidak dapat sekedar menyalurkan uang. Bank Islam harus terus berupaya meningkatkan kembalian atau *return of investment* melalui pengelolaannya *Profit Distribution Management* sehingga lebih menarik dan lebih memberi kepercayaan bagi pemilik dana.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.5 *Profit Distribution Management*

Berbagai definisi mengenai *Profit Distribution* (PD) banyak bermunculan. Ada yang menerjemahkan PD sebagai distribusi hasil usaha, distribusi pendapatan (Mawardi N. , 2005) dan distribusi bagi hasil atau nisbah (Antonio, 2001) . Menurut BI nisbah adalah porsi bagi hasil antara pihak bank dan nasabah atas transaksi pendanaan dan pembiayaan dengan akad bagi hasil, yang besarnya sesuai kesepakatan atau ketentuan yang telah ditetapkan di awal perjanjian dibuat. Secara singkat, nisbah merupakan ratio atau perbandingan, yang didalam dunia perbankan syariah merupakan ratio pembagian keuntungan (bagi hasil) antara pemilik dana dan pengelola dana. Sistem bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut dijanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan cirri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad) (Antonio, 2001). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (An-Tarodhin) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. (Ascarya & Yumanita, 2007) mengatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan system yang menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplorasi (dizalimi). Menurut Antonio (2001), metode distribusi bagi hasil merupakan faktor tidak langsung dalam menentukan besarnya bagi hasil yang akan dibagikan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi hasil adalah keuntungan/hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan kepada nasabah. Menurut Bank Indonesia (n.d.), distribusi bagi hasil adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada nasabah simpanan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya. Jadi bisa disimpulkan secara singkat *profit distribution management* merupakan aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada nasabahnya (Agustianto, 2008).

Istilah *Profit Distribution Management* (PDM) ini terdapat berbagai definisi mengenai Profit Distribution (PD) banyak bermunculan. Ada yang menerjemahkan PD sebagai distribusi hasil usaha, distribusi pendapatan (Mawardi N. , 2005) dan distribusi bagi hasil (Antonio, 2001 dan Bank Indonesia, n.d.). Menurut bowo (n.d.), distribusi hasil usaha adalah perhitungan pembagian usaha antara shahibul maal dengan mudharib sesuai dengan nisbah yang disepakati awal akad. Menurut Antonio (2001), metode distribusi bagi hasil merupakan faktor tidak langsung dalam menentukan besarnya bagi hasil yang akan dibagikan. Bagi hasil adalah keuntungan/hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan kepada nasabah. Menurut Bank Indonesia (n.d.), distribusi bagi hasil adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada nasabah simpanan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya. Jadi bisa disimpulkan secara singkat *profit distribution management* merupakan aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban bagi hasil bank syariah kepada nasabahnya (Agustianto, 2008).

Menurut Sundararajan ( 2007) menemukan bahwa beberapa bank dalam sampel penelitiannya melakukan PDM yang mengacu pada suku bunga. Farook dkk. (2012), dalam sampel penelitiannya juga menemukan bahwa Indonesia cenderung melakukan PDM yang lebih tinggi dari beberapa bank lainnya. Untuk menghitung PDM yang mengacu pada suku bunga ini, dapat digunakan *Asset Spread*. *Asset Spread* dapat dirumuskan sebagai berikut (Farook dkk., 2012):

$$\text{Asset spread} = \text{ROA} - \text{average ROIAH}$$

#### 2.1.6 Kecukupan Modal

Kecukupan Modal menggambarkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta untuk pembiayaan dalam aset tetap dan investasi. Rasio CAR dapat digunakan untuk mengukur kecukupan modal pada bank syariah (Muhammad, 2005). CAR juga biasa disebut dengan rasio kecukupan modal, yang berarti jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aset yang mengandung risiko serta membiayai seluruh benda tetap dan inventaris bank (yuliani, 2007).

Semakin besar rasio ini, maka kesehatan bank dikatakan membaik. Hal ini dikarenakan besar modal yang dimiliki bank mampu menutupi risiko kerugian yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta dapat digunakan untuk pembiayaan penanaman dalam aset tetap dan investasi. Berdasarkan ketentuan *Bank for International Settlements*, bank yang dinyatakan sebagai bank sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8% (Muhammad, 2005:149).

*Capital Adequacy* bank dinyatakan dengan suatu rasio tertentu yang disebut capital adequacy ratio (CAR). CAR dapat diukur dengan cara:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

#### 2.1.7 Efektivitas Dana Pihak Ketiga

Efektivitas Dana Pihak Ketiga atau sering juga di sebut dengan *Effectiveness of Depositors Funds* adalah cerminan dari fungsi intermediasi bank, yaitu dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke pembiayaan. *Effectiveness of Depositors Funds* dapat diukur dengan *financing to deposit ratio* (FDR). Istilah *loan to deposit ratio* (LDR) lebih banyak digunakan dalam bank konvensional, sedangkan *financing to deposit ratio* (FDR) pada bank syariah. Karena dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit (*loan*) namun pembiayaan (*financing*) (Antonio, 2001:170).

FDR adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (*deposito*), dan tabungan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.

Semakin tinggi rasio ini (menurut Bank Indonesia 85%-100%), semakin baik tingkat kesehatan bank, karena pembiayaan yang disalurkan bank lancar, sehingga pendapatan bank semakin meningkat. Namun, jika  $FDR > 100\%$  maka semakin rendah kemampuan likuiditas bank. FDR yang menunjukkan angka yang rendah maka bank dalam kondisi *idle money* atau kelebihan likuiditas yang akan menyebabkan *opportunity lost* dalam memperoleh laba lebih besar.

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### 2.1.8 Proporsi Dana Pihak Ketiga

Kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan bank, baik itu penghimpunan dalam skala kecil ataupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Dana deposan merupakan dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana (Rinaldy, 2008). Dana merupakan masalah utama bagi bank sebagai lembaga keuangan, karena dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Jika dana tidak cukup, bank tidak mampu melakukan fungsinya dengan maksimal atau bahkan menjadi tidak berfungsi sama sekali. PDPK merupakan variabel yang menggambarkan seberapa besar kebergantungan bank terhadap dana deposit.

Dana deposit mampu mempengaruhi anggaran (*budget*) sebuah bank. *Budget* akan bertambah seiring bertambahnya dana deposit. PDPK diukur melalui prosentase dana deposit terhadap total aset. PDPK dirumuskan sebagai berikut (Farook, Hassan, & Clinch, 2012):

$$\text{PDPK} = \frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### 2.1.9 Rate Of Inflation

*Rate of Inflation* merupakan peningkatan tingkat harga umum dalam suatu perekonomian yang berlangsung secara terus menerus dari waktu ke waktu. *Rate of Inflation* merupakan peningkatan tingkat harga umum dalam suatu perekonomian yang berlangsung secara terus menerus dari waktu ke waktu. Inflasi sebagai sebuah penyakit dan musuh nomor satu dalam perekonomian. Setidaknya terdapat dua efek utama yang disebabkan oleh inflasi, yaitu redistribusi dan distorsi. Inflasi mengakibatkan efek distribusi pendapatan dan kemakmuran karena terjadinya perbedaan pada aset dan utang yang dipegang masyarakat. Inflasi mengakibatkan efek distorsi karena perekonomian mengalami masalah efisiensi dan masalah penilaian total output. Masalah efisiensi ekonomi terjadi karena adanya distorsi pada harga dan penggunaan uang, sedangkan masalah penilaian total output terjadi karena





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya inflasi mendorong pelaku ekonomi menyesuaikan penilaian terhadap harga-harga dan adanya penyesuaian itu membutuhkan biaya yang tidak sedikit. (Samuelson & William D., 2001)

Dampak lain inflasi adalah efek terhadap efisiensi (*efficiency effects*). Inflasi menyebabkan kenaikan permintaan berbagai macam barang yang kemudian mendorong kenaikan produksi barang tersebut. Kenaikan produksi ini akan mengubah pola alokasi faktor produksi yang sudah ada. Kebanyakan ahli ekonomi berpendapat inflasi dapat mengakibatkan alokasi faktor produksi menjadi tidak efisien. Hal ini akan memunculkan aktivitas ekonomi berbiaya tinggi (*high cost economies*) bagi pabrik-pabrik sektor usaha yang akhirnya dapat menurunkan pendapatan bagi hasil bank syariah.

#### 2.1.10 Pertumbuhan Produk Domestik Bruto

Menurut Sunyoto (2014:16) yang dimaksud dengan Gross Domestic Product (GDP) atau Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB) adalah nilai barang dan jasa yang diproduksi di dalam negara yang bersangkutan untuk kurun waktu tertentu. Interpretasi dari pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa yang akan dihitung dalam kategori GDP adalah produk atau output yang berupa barang dan jasa dalam suatu perekonomian yang diproduksi oleh input atau faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh warga negara yang bersangkutan maupun oleh warga negara asing yang tinggal secara geografis di negara itu. GDP dipakai sebagai media atau indikator yang baik untuk kehidupan masyarakat. Pertumbuhan PDB dicerminkan dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya kenaikan PDB periode mendatang dari periode sebelumnya. Naiknya GDP akan merefleksikan peningkatan pada standar hidup masyarakat, dimana GDP juga meningkat dengan pengeluaran pada bencana-bencana alam, epidemic yang mematikan, perang, kejahatan dan kerusakan lainnya kepada masyarakat. berdasarkan atas harga patokan yang dipakai, GDP dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) GDP berdasarkan atas harga yang berlaku PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan. PDB menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran dan struktur ekonomi suatu wilayah.
- 2) GDP berdasarkan atas harga konstan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. PDB konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh indeks harga.

#### 2.1.11 Umur Bank

Pengalaman dalam menjalankan usaha bagi bank akan mempengaruhi keberadaan bank dalam menghadapi persaingan. Umur perusahaan mampu menunjukkan informasi yang dapat diperoleh calon investor. Perusahaan yang telah lama berdiri dalam kondisi yang normal, seyogyanya akan lebih banyak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan publikasi jika dibandingkan perusahaan yang baru berdiri. Hal tersebut yang membuat investor lebih mudah dalam mendapatkan informasi dari perusahaan dan membangun kepercayaannya terhadap perusahaan.

Menurut Farook dkk (2012), dalam konteks bank, bank yang baru berdiri sama dengan perusahaan yang baru berdiri. Bank yang baru berdiri tersebut memiliki kekurangan informasi mengenai kondisi bank itu sendiri. Bank yang baru berdiri harus mampu melakukan tindakan yang membangun kepercayaan bagi para nasabahnya.

#### 2.1.12 Bi Rate

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada public. BI-Rate merupakan suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter.

Bank syariah tidak berhubungan dengan BI rate yang di tetapkan oleh Bank Central, karena bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Meskipun bank syariah tidak menggunakan acuan suku bunga, baik dari sisi pendanaan maupun sisi pembiayaan, tetapi bank syariah tidak akan terlepas dari risiko suku bunga (Karim, 2013). Bunga adalah instrumen yang baik untuk menarik dana dari masyarakat, karena peningkatan suku bunga berarti peningkatan imbalan bagi deposan sehingga kecenderungan menabung akan tinggi. Jika dalam deposan tersebut termasuk ke

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam *conventional loyalist*, sudah pasti mereka akan menyimpan dananya ke bank konvensional. Suku bunga dibagi menjadi dua, yaitu (Raharja, 2011):

#### a. Suku bunga nominal

Suku bunga nominal adalah suku bunga dalam nilai uang. Suku bunga ini merupakan nilai yang dapat dibaca secara umum. Suku bunga ini menunjukkan sejumlah rupiah untuk setiap satu rupiah yang diinvestasikan.

#### b. Suku bunga riil

Suku bunga riil adalah suku bunga yang telah mengalami koreksi akibat inflasi dan didefinisikan sebagai suku bunga nominal dikurangi laju inflasi.

### 2.1.13 Proporsi Pembiayaan Non Investasi

Pembiayaan Non Investasi (PPNI) bank syariah mengacu pada pembiayaan dengan tingkat tetap (sisi piutang). Berdasarkan larangan bunga dalam hukum islam, bank syariah memiliki keterbatasan dalam memilih dan menggunakan instrumen untuk memanfaatkan dana deposan. Bank syariah lebih banyak menggunakan debt-like instrument yang rendah risiko dan instrumen-instrumen tersebut relatif lebih aman dalam pembayaran kembali dan memiliki jangka waktu yang lebih pendek daripada instrumen lain yang berisiko tinggi seperti profit sharing instruments. Pembiayaan Non Investasi adalah seperti Murabahah, Salam, Istishna<sup>22</sup> dan Ijarah. Biasanya instrumen tersebut berada dalam jangka waktu 3 bulan hingga 8 tahun (Mulyo & Mutmainah, 2013).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1.14 Penyisihan Penghapusan Aktiva Prododuktif

Bank memiliki suatu kebijakan cadangan, kebijakan tersebut mengacu pada penyisihan kerugian. Bank syariah memiliki kecenderungan untuk membentuk penyisihan kerugian untuk menyerap kerugian di masa depan (Boulila dkk., 2010). Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) No5/9/2003 tentang Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) Bagi Bank Syariah, menyatakan bahwa bank syariah wajib membentuk PPAP untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana.

Aset Produktif adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qardh, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif serta titipan sertifikat wadiah Bank Indonesia. PPAP adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari baki debit berdasarkan penggolongan kualitas aset produktif sebagaimana ditetapkan dalam PBI (Bank Indonesia, 2003).

Bank syariah wajib membentuk PPAP berupa cadangan umum dan cadangan khusus. Besarnya cadangan umum ditetapkan paling kurang sebesar 1% dari seluruh aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan Surat Utang Pemerintah. Untuk cadangan khusus PPAP ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar (1) 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus, (2) 15% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan, (3) 50% dari aset produktif yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan dan (4) 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan.

## 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Profit Distribution management* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia, dapat dilihat pada Tabel II.1 sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Saran dan keterbatasan penelitian
1	(Farook, Hassan, & Clich, 2012)	<i>Profit distribution management by Islamic banks : An empirical investigation</i>	<b>Independen :</b> -Religiousity -Familiarity with Islamic banking -financial development -concentration market -GGDP -LA/TA -Deposit funding reliance -Reserve discretionary	- variabel religiousity , financial developme nt, LA/TA, dan reserve berpengaruh secara positif terhadap extent of Profit Distribution Management -familiarity with Islamic banking, concentration market, deposit	Keterbatasan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada sampel bank syariah yang diambil dari Indonesia hanya ada dua, yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.

		<p><i>-Bank-Age</i></p> <p><b>Dependen :</b></p> <p><i>-Profit Distribution Management</i></p>	<p>dan <i>bank-age</i> berpengaruh secara negatif terhadap <i>extent of Profit Distribution Management</i>.</p>	
(Rachman & Siswanto, 2017)	<p><i>Analysis Of Factors Affecting Profit Distribution Management At Islamic Banks In Asia</i></p>	<p><b>Independen :</b></p> <p><i>-Capital adequacy</i></p> <p><i>-Inflation</i></p> <p><i>-Gross Domestic Product</i></p> <p><i>-Third Party Fund Effectiveness</i></p> <p><i>-Third Party Fund Proportion</i></p> <p><i>- The age of bank</i></p> <p><b>Dependen :</b></p> <p><i>- Profit Distribution Management</i></p>	<p><i>Capital adequacy, Third Party Fund Effectiveness, dan Third Party Fund Proportion</i> memiliki pengaruh yang signifikan secara negative terhadap <i>Profit Distribution Management</i>. <i>Inflation dan Gross Domestic Product</i> berpengaruh signifikan secara positif terhadap <i>Profit Distribution Management</i>. Sementara variable <i>The age of bank</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Profit Distribution Management</i>.</p>	
(Rahma, 2018)	<p>Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Bagi Hasil Bank Syariah</p>	<p><b>Independen :</b></p> <p><i>-Bi Rate</i></p> <p><i>-Inflation</i></p> <p><b>Dependen :</b></p>	<p>tingkat suku bunga bank Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Profit Distribution</i></p>	<p>Keterbatasan penelitian terdapat pada jumlah variable independen yang terlalu sedikit, penelitian</p>



## Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		- Terhadap Bagi Hasil Bank Syariah	<i>Management</i> sementara tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Profit Distribution Management</i> .	menunjukkan variable inflasi dan suku bunga hanya berpengaruh 24,10% sementara sisanya sebesar 75,9% terdapat pada variable yang tidak diteliti.
(Mulyo & Mutmainah, 2013)	Determinan Profit Distribution Management Bank Syariah Di Indonesia Periode 2008-2011	<p><b>Independen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecukupan Modal</li> <li>- Efektivitas Dana Pihak Ketiga</li> <li>- Risiko Pembiayaan</li> <li>- Pertumbuhan Produk Domestik Bruto</li> <li>- Proporsi Pembiayaan Non Investasi</li> <li>- Proporsi Dana Pihak Ketiga</li> <li>- Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)</li> <li>- Umur Bank</li> </ul> <p><b>Dependen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PDM</li> </ul>	mengungkapkan bahwaKecukupan modal, proporsi pembiayaan non investasi dan penyisihan penghapusan aktiva produktif secara parsial berpengaruh positif terhadap <i>profit distribution management</i> . Efektivitas dana pihak ketiga dan proporsi dana pihak ketiga memiliki pengaruh negatif pada PDM, sedangkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Umur bank tidak memiliki pengaruh pada PDM. Penelitian yang dilakukan	Keterbatasan dalam penelitian ini adalah: (1)Kemampuan prediksi yang dilihat dari nilai <i>adjusted R Square</i> sebesar 58,1% berarti 41,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti. (2)Penelitian ini menggunakan bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode triwulan IV 2008 hingga triwulan III 2011 sebanyak 11 BUS dan 23 UUS, namun



				hanya 5 bank yang tergolong BUS saja yang konsisten menerbitkan laporan keuangan triwulanan. Jadi bank yang menjadi sampel dan dijadikan penelitian hanya 20 bank.
(Rifadi & Munirudin, 2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2015	<b>Independen :</b> -Kecukupan modal - efektivitas dana pihak ketiga - Risiko pembiayaan - umur Bank  <b>Dependen :</b> - PDM	variable Kecukupan modal,efektivitas dana pihak ketiga, Risiko pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap PDM dan umur Bank memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap PDM	Saran untuk penelitian selanjutnya Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dan tahun pengamatan yang lebih lama.
(Muyassaron & Saputra, 2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi profit Distribution management pada bank syariah di indonesia periode 2009 - 2013	<b>Independen :</b> - FDR -CAR - NPF - PPDB - LATA - PDPK - PPAP - UB - BOPO - SB	umur bank memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>profit distribution management</i> , kecukupan modal, resiko pembiayaan dan rasio efesiensi berpengaruh negatif terhadap <i>profit</i>	Saran untuk penelitian selanjutnya adalah tidak hanya menggunakan sampel Bank Syariah yang termasuk dalam Bank Umum Syariah (BUS) saja, tetapi juga

## Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<b>Dependen :</b> - PDM	<i>distribution management</i> , sementara Efektivitas dana pihak ketiga dan <i>Bi Rate</i> (BR) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap <i>profit distribution management</i> .	menggunakan sampel Bank Syariah yang termasuk Unit Usaha Syariah (UUS).
(Arfiani, 2017)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015	<b>Independen :</b> - FDR - NPF - inflasi  <b>Dependen :</b> - Tingkat bagi hasil deposito mudharabah	FDR , dan NPF berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat bagi hasil deposito mudharabah sementara inflasi tidak memiliki pengaruh secara parsial Tingkat bagi hasil deposito mudharabah FDR,NPF, dan Inflasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Tingkat bagi hasil deposito mudharabah.	Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menjelaskan variabel FDR, NPF dan inflasi terhadap tingkat bagi hasil akan lebih sempurna apabila variabel yang digunakan lebih banyak untuk mendukung penelitian ini. Periode penelitian akan lebih baik apabila diperpanjang periode penelitiannya, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan bank umum syariah di masa lalu. Memperluas cakupan penelitian dengan memperbanyak sampel dan periode penelitian. Mengembangkan penelitian dengan cara melakukan uji dan menggunakan metode yang lebih lengkap dan juga akurat sehingga memperoleh kesimpulan yang lebih valid.

### 2.3 Kerangka konseptual

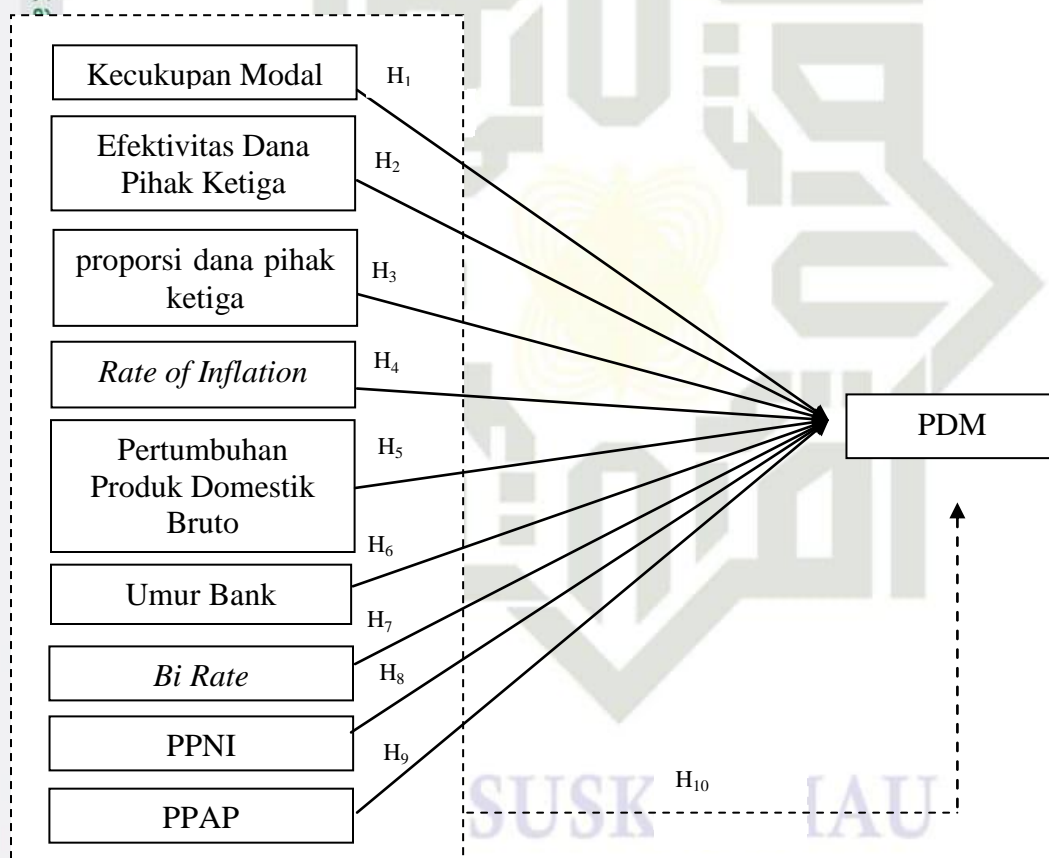
Dalam penelitian ini akan diuji faktor-faktor yang mempengaruhi *Profit Distribution Management* dalam laporan tahunan perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Variabel yng digunakan dalam penelitian ini dalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dpenden yaitu *Profit Distribution Management* , sedangkan variabel independen terdiri dari tujuh variabel, yaitu Kecukupan Modal (KM), Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK), Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK), *Rate Of Inflation* (RI), Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB), Umur Bank (UM), *Bi Rate*, Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI), dan Penyisihan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Berdasarkan uraian tersebut, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual**







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

Menurut sekaran (2017:135) hipotesis bisa didefenisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Dalam penelitian ini hipotesis yang adalah ada atau tidaknya hubungan yang ditimbulkan oleh variabel independen (variabel X) terhadap variabel independen ( variabel Y) baik secara langsung maupun secara tidak langsung, serta untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubunga antara kedua variabel tersebut (Sekaran, 2010). Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, pada sub-bab ini akan dijelaskan mengenai hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini. Pembahasan terperinci mengenai rumusan hipotesisnya ialah:

### 2.4.1 Pengaruh Kecukupan Modal terhadap *Profit Distribution management*

Kecukupan modal menggambarkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta untuk pembiayaan dalam aset tetap dan investasi. Capital adequacy ratio (CAR) dapat digunakan untuk mengukur kecukupan modal pada bank syariah (Muhammad, 2014). Semakin besar rasio ini, maka kesehatan bank dikatakan membaik. Hal ini dikarenakan besar modal yang dimiliki bank mampu menutupi risiko kerugian yang timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta dapat digunakan untuk pembiayaan penanaman dalam aset tetap dan investasi. CAR yang tinggi membuat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bank mampu meredam risiko yang muncul, sehingga manajer bank lebih berani melakukan PDM yang mengacu pada suku bunga dikarenakan bank sedang dalam kondisi yang aman. Jika dikaitkan dengan teori stakeholder, bank syariah akan meningkatkan PDM yang mengacu pada suku bunga untuk memuaskan deposannya.

Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis berikut:

$H_1$  : Kecukupan Modal berpengaruh positif terhadap Pengukuran PDM Pada Bank Umum Syariah secara parsial

#### 2.4.2 Pengaruh Efektivitas Dana Pihak Ketiga terhadap *Profit Distribution management*

Efektivitas Dana Pihak Ketiga menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan yang bersumber dari dana nasabah. EDPK dapat diukur dengan Financing to Deposit Ratio (FDR). Tingkat bagi hasil yang diterima nasabah akan sangat bergantung pada jumlah dana yang disalurkan (tercermin dalam FDR), karena makin produktif dana yang disalurkan dalam pembiayaan maka bagi hasil yang diterima lebih besar. Karena itu apabila FDR semakin tinggi, maka bagi hasil akan semakin tinggi juga. Efektivitas dana pihak ketiga menghasilkan bunga pinjaman yang tinggi, dan berkurangnya kredit macet sehingga mendorong meningkatnya profit distribution management. Jadi dapat disimpulkan bahwa Efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profit distribution management (Mawardi W. , 2005) . Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H<sub>2</sub>: Efektivitas Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pengukuran PDM  
 Pada Bank Umum Syariah secara parsial

### 2.4.3 Pengaruh Proporsi Dana Pihak Ketiga terhadap *Profit Distribution management*

PDPK merupakan variabel yang menggambarkan seberapa besar ketergantungan bank terhadap dana nasabah. Dana merupakan masalah utama bagi bank sebagai lembaga keuangan, karena dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Jika dana tidak cukup, bank tidak mampu melakukan fungsinya dengan maksimal atau bahkan menjadi tidak berfungsi sama sekali. PDPK merupakan proksi yang menggambarkan seberapa besar ketergantungan bank terhadap dana pihak ketiga. Hal tersebut bila dikaitkan dengan teori stakeholder dimana bank akan me-manage deposannya, maka tingkat PDM pun meningkat seiring meningkatnya PDPK.

Hasil yang diperoleh tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Farook, Hassan, & Clinch (2012) yang membuktikan bahwa bank syariah dengan proporsi dana pihak ketiga lebih kecil dari pada dana pemegang saham cenderung tidak mengelola profit distribution management yang mengacu pada suku bunga. Dan Mulyo & Mutmainah (2013) menemukan bahwa PDPK berpengaruh secara positif terhadap PDM. Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis berikut:

H<sub>3</sub>: Proporsi Dana Pihak Ketiga berpengaruh Positif terhadap Pengukuran PDM Pada Bank Umum Syariah secara parsial

#### 2.4.4 Pengaruh Rate of Inflation terhadap Profit Distribution management

Inflasi menyebabkan kenaikan permintaan berbagai macam barang yang kemudian mendorong kenaikan produksi barang tersebut. Kenaikan produksi ini akan mengubah pola alokasi faktor produksi yang sudah ada. Kebanyakan ahli ekonomi berpendapat inflasi dapat mengakibatkan alokasi faktor produksi menjadi tidak efisien. Hal ini akan memunculkan aktivitas ekonomi berbiaya tinggi (high cost economies) bagi pabrik-pabrik sektor usaha yang akhirnya dapat menurunkan pendapatan bagi hasil bank syariah. Keadaan makro ekonomi Indonesia relatif belum mampu memberikan iklim usaha yang positif bagi industri perbankan syariah. Hal tersebut bila dikaitkan dengan teori stakeholder, tingginya tingkat inflasi mengakibatkan tingkat bagi hasil bank syariah cenderung mengalami penurunan. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia belum cukup tinggi dan kuat untuk menggerakkan sektor riil yang menjadi sumber pendapatan bagi hasil bank syariah. dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Mulyo & Mutmainah (2013) menemukan bahwa tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap PDM. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: *Rate of Inflation* berpengaruh negatif terhadap Pengukuran PDM Pada Bank Umum Syariah secara parsial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4.5 Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto terhadap *Profit*

### *Distribution management*

Produk domestik bruto sebagai alat ukur pendapatan negara tidak dapat menjadi refleksi atau cerminan keadaan keuangan secara sempurna pada tiap bank dalam suatu Negara. Kondisi ekonomi yang baik dapat mengindikasikan aktivitas produksi dalam negeri yang sehat dan tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB). Ada kemungkinan bahwa individu dan bisnis akan sulit untuk membayar kewajiban mereka untuk Bank. Akibatnya, aset yang didanai oleh deposan mungkin memiliki kinerja yang buruk. Dengan demikian, pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah menjadi utang buruk dan mengurangi pendapatan yang diterima oleh Islam bank. Dan menurut penelitian Mulyo, dkk (2012) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profit distribution management pada bank syariah di Indonesia periode 2008-2011. Hasil pengujian ditemukan bahwa pertumbuhan produk domestik bruto tidak berpengaruh terhadap Profit distribution management. Apriyanti (2008) menemukan bahwa product domestic bruto berpengaruh positif terhadap profit distribution management. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>5</sub>: Produk Domestik Bruto berpengaruh positif terhadap Pengukuran PDM  
Pada Bank Umum Syariah secara parsial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2.4.6 Pengaruh Umur Bank terhadap Profit Distribution management

Perusahaan yang telah lama berdiri dalam kondisi yang normal, seyogyanya akan lebih banyak mengeluarkan publikasi jika dibandingkan perusahaan yang baru berdiri. Hal tersebut yang membuat investor lebih mudah dalam mendapatkan informasi dari perusahaan dan membangun kepercayaannya terhadap perusahaan.

Dalam konteks bank, bank yang baru berdiri sama dengan perusahaan yang baru berdiri. Bank yang baru berdiri tersebut memiliki kekurangan informasi mengenai kondisi bank itu sendiri. Bank yang baru berdiri harus mampu melakukan tindakan yang membangun kepercayaan bagi para nasabahnya (Farook, Hassan, & Clinch, 2012). Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>6</sub>: Umur Bank berpengaruh negatif terhadap Pengukuran PDM Pada Bank Umum Syariah secara parsial

#### 2.4.7 Pengaruh Bi Rate terhadap Profit Distribution management

Sudah sewajarnya bank di seluruh Indonesia patuh dan taat kepada Bank Indonesia (BI) yang berperan sebagai bank sentral yang mempunyai otoritas moneter, perbankan dan sistem pembayaran negara. Bank Indonesia memiliki tugas untuk menjaga stabilitas moneter antara lain melalui instrumen suku bunga dalam operasi pasar terbuka. Kebijakan moneter melalui penerapan suku bunga yang terlalu ketat, akan cenderung bersifat mematikan kegiatan ekonomi. Begitu pula sebaliknya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kenaikan BI rate mengakibatkan ketatnya likuiditas perbankan, sehingga pihak bank kesulitan mendapatkan dana murah dari pihak ketiga (giro, tabungan, deposito). Hal ini mengakibatkan cost of fund bank bertambah/tinggi. Akibatnya, ketika terjadi peningkatan bunga kredit yang tinggi, nilai usaha nasabah sudah tidak sebanding lagi dengan pembiayaan yang diberikan. Apabila nasabah sudah mulai keberatan dengan adanya suku bunga yang tinggi maka akan menaikkan kemungkinan kredit macet. Menurut (Rahmawati, 2013) menemukan bahwa umur bank berpengaruh negatif terhadap profit distribution manajemen. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>7</sub>: *Bi Rate* berpengaruh negatif terhadap Pengukuran PDM Pada Bank Umum Syariah secara parsial

#### 2.4.8 Pengaruh PPNI terhadap Profit Distribution management

Variabel PPNI menggambarkan Proporsi Pembiayaan Non Investasi bank syariah. Pembiayaan Non Investasi (PPNI) bank syariah mengacu pada pembiayaan dengan tingkat tetap (piutang). Pembiayaan Non Investasi adalah seperti Murabahah, Salam, Istishna" dan Ijarah. Biasanya instrument tersebut berada dalam jangka waktu 3 bulan hingga 8 tahun. Pembiayaan jenis ini menggunakan tingkat harga dan keuntungan yang disepakati di awal kontrak. Selama kontrak ini berjalan dan pembayaran diangsur, waktu semakin berjalan. Saat berjalannya waktu, terdapat kemungkinan terjadi perubahan tingkat suku bunga. Sehingga bank syariah berhadapan dengan *fund gap* antara *asset returns* yang sudah ditetapkan di awal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrak dengan dana deposit yang digunakan untuk proses pembiayaan non investasi tersebut.

Depositor sebagai pemilik dana yang tergolong dalam *floating segment* akan sangat sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga, mereka berharap mendapat *return* yang tidak kalah menariknya dari bank lain. Kenyataannya dana mereka digunakan oleh bank untuk pembiayaan non investasi yang tergolong menggunakan tingkat harga dan keuntungan yang tetap yang telah disepakati di awal kontrak. Hal ini dinamakan *profit rate risk*.

Oleh karena itu besarnya PPNI ini akan menentukan tingkat dimana bank syariah melakukan PDM untuk *return mismatch* dalam keadaan pasar dimana terdapat perubahan suku bunga (Farook, Hassan, & Clinch, 2012). Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat rasio, dimana angka proporsi pembiayaan non investasi semakin tinggi, sehingga semakin tinggi tingkat PDM. Hasil penelitian Farook dkk (2012) menemukan bahwa LATA berhubungan positif dengan *tingkat profit distribution management*. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>8</sub>: PPNI berpengaruh Positif terhadap Pengukuran PDM Pada Bank Umum Syariah secara parsial

#### 2.4.9 Pengaruh PPAP terhadap Profit Distribution management

Bank Indonesia melalui PBI No 5/9/2003 tentang PPAP bagi bank syariah menetapkan bahwa bank syariah wajib membentuk PPAP untuk menutup risiko





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana. Walaupun besarnya penyisihan dalam batasan persentase tertentu ditentukan oleh Bank Indonesia, namun pihak manajemen bank masih diberikan keleluasaan untuk menentukan kualitas aset berdasarkan ketentuan yang diatur dalam PBI tersebut serta membentuk cadangan PPAP melebihi cadangan yang wajib dibentuk. Sehingga seringkali PPAP dijadikan objek oleh manajer dalam melakukan manipulasi laba (Tobing dan Anggorowati, 2009) dalam (Mulyo & Mutmainah, 2013). Konsekuensinya, PPAP ini mendorong bank untuk lebih berani dalam mengambil risiko dalam melakukan pembiayaan karena tahu bahwa PD ke nasabah terlindungi. Terdapat kemungkinan bahwa bank syariah lebih nyaman melakukan PDM jika terdapat cadangan tersebut (Farook, Hassan, & Clinch, 2012). Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>9</sub>: PPAP berpengaruh Positif terhadap Pengukuran PDM Pada Bank Umum Syariah secara parsial

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain atau rancangan suatu penelitian meliputi serangkaian pilihan pengambilan keputusan rasional. Desain penelitian memuat (1) tujuan studi; (2) jenis penelitian; (3) tingkat intervensi peneliti; (4) konteks studi; (5) unit analisis; (6) horizon waktu. (Sekaran, 2010:152-154) Desain pada penelitian ini adalah:

##### **3.1.1 Tujuan Studi**

Tujuan studi ini adalah untuk menguji hipotesis yang dikembangkan berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu. Hipotesis merupakan hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis dibangun untuk menjelaskan fenomena bentuk hubungan antar variabel, dimana hubungan variabel tersebut dapat berupa hubungan korelasional, komparatif dan kausalitas (Sekaran, 2010:155).

##### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi kausal, yaitu penelitian yang menyatakan adanya hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen.



### 3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti terhadap suatu penelitian mempunyai keterkaitan langsung dengan apakah studi yang dilakukan adalah korelasional atau kausal. Peneliti tidak memiliki kemampuan dalam mengintervensi, baik berupa mengendalikan maupun memanipulasi variabel, karena yang diambil adalah data yang diambil adalah data sekunder dan sudah dipublikasikan.

### 3.1.4 Konteks Studi (Situasi Studi)

Memutuskan berbagai rincian desain sebelum melakukan studi penelitian merupakan hal penting, karena satu kriteria keputusan dapat memiliki pengaruh pada kriteria yang lain. Jenis penelitian ini adalah studi kausal yang dilakukan untuk menemukan hubungan sebab akibat sehingga memerlukan penciptaan lingkungan yang artifisial dan diatur.

### 3.1.5 Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah Organisasi, yaitu pada Bank Umum syariah di Indonesia dari Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Laporan Keuangan masing-masing Bank.

### 3.1.6 Horizon Waktu

Horizon waktu dari penelitian ini adalah *time series* yaitu merupakan jenis data yang nilainya diambil secara berurutan atau reguler selama periode waktu yang ditentukan. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data dari tahun 2013-2017.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2012: 117). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Bank Syariah yang termasuk kedalam Bank Umum Syariah di Indonesia.

### 3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Pengambilan sampel ini adalah dengan melakukan teknik *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Proses seleksi sampel didasarkan oleh kriteria time series yang ditetapkan. Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu, bank-bank syariah yang ada di Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dengan jangka waktu 2013-2017. Dalam penentuannya ditetapkan kriteria sebagai berikut:

- a. Bank syariah yang termasuk kedalam Bank Umum Syariah di Indonesia.
- b. Bank syariah yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut dari tahun 2013-2017.
- c. Bank syariah yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel lain yang digunakan dalam penelitian.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bank syariah yang datanya dapat di akses dari masing-masing web perbankan syariah.

Alasan pemilihan sampel dengan kriteria tersebut bertujuan untuk menghindari bias yang disebabkan oleh adanya perbedaan yang ekstrim. sehingga

Sampel Dari Penelitian Ini Adalah 9 Bank Umum Syariah Di Indonesia.

**Tabel III.1**  
**Seleksi Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Bank syariah yang termasuk kedalam Bank Umum Syariah di Indonesia	13
2	Bank syariah yang tidak memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel lain yang digunakan dalam penelitian.	(1)
3	Bank syariah yang baru berdiri dalam periode penelitian	(2)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Bank syariah yang memiliki situs resmi yang tidak dapat di akses.	(1)
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>		<b>9</b>

**Tabel III.2****Nama Sampel Bank Umum Syariah**

<b>No</b>	<b>Nama Bank Umum Syariah</b>
1	PT Bank Bukopin Syariah
2	PT Bank Syariah Mandiri
3	PT Bank Victoria Syariah
4	PT Bank Syariah Mega Indonesia
5	PT Bank Muamalat Indonesia
6	PT Bank Negara Indonesia Syariah
7	PT Bank Panin Dubai Syariah
8	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
9	PT. Maybank Syariah Indonesia



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Data dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan merupakan data cross section (data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu) dan data time series (data yang terdiri dari beberapa interval waktu) dari periode Januari 2013-Desember 2017. Data sekunder merupakan data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Chandrarin, 2017:124). Data sekunder yang digunakan yaitu berupa laporan tahunan Bank Umum Syariah dari tahun 2013-2017 yang diperoleh dari situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia.

### 3.5 Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan metode dokumentasi. Studi kepustakaan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu diperoleh dari buku-buku ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik dalam media cetak maupun media elektronik, serta sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.



### 3.6 Variabel Penelitian

#### 3.6.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel-variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah variabel Kecukupan Modal, Efektivitas Dana Pihak Ketiga, Proporsi Dana Pihak Ketiga, *Rate of Inflation*, Produk Domestik Bruto, Umur Bank, dan *Bi Rate*.

#### 3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *Profit Distribution Management* (PDM).

### 3.7 Definisi Operasional Penelitian

Pada bagian ini akan secara operasional didefinisikan sebuah konsep mengenai pengukuran variabel independen dan dependen, hal tersebut dilakukan dengan melihat pada dimensi perilaku, aspek, atau sifat yang ditunjukkan oleh konsep.

#### 3.7.1 *Profit Distribution Management*

*Profit Distribution Management* (PDM) merupakan aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada nasabahnya





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghitung *Profit Distribution Management* (PDM) yang mengacu pada suku bunga ini, dapat digunakan *Asset Spread*. *Asset Spread* dapat dirumuskan sebagai berikut (Farook, Hassan, & Clinch, 2012):

$$\text{Asset spread} = /(\text{ROA} - \text{average ROIAH})/$$

$$\text{Average ROIAH} = \frac{\text{Total pendapatan yang harus dibagi}}{\text{Saldo rata - rata instrumen bagi hasil deposito}}$$

### 3.7.2 Kecukupan Modal

*Capital Adequacy* atau kecukupan modal menggambarkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta untuk pembiayaan dalam aset tetap dan investasi. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal. Semakin besar rasio ini, maka kesehatan bank dikatakan membaik. Hal ini dikarenakan besar modal yang dimiliki bank mampu menutupi risiko kerugian yang timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta dapat digunakan untuk pembiayaan penanaman dalam aset tetap dan investasi (Rachman & Siswantoro, 2017).

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$



### 3.7.3 Efektivitas Dana Pihak Ketiga

*Effectiveness of Depositors Funds* merupakan cerminan dari fungsi intermediasi bank, yaitu dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke pembiayaan. *Effectiveness of Depositors Funds* dihitung menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Semakin tinggi rasio ini (menurut Bank Indonesia 85%-100%), semakin baik tingkat kesehatan bank, karena pembiayaan yang disalurkan bank lancar, sehingga pendapatan bank semakin meningkat (Rachman & Siswanto, 2017).

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

### 3.7.4 Proporsi Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana (Rinaldy, 2008). PDPK merupakan variabel yang menggambarkan seberapa proporsi dana pihak ketiga bank. PDPK dirumuskan sebagai berikut (Farook dkk., 2012):

$$PDPK = \frac{\text{Dana pihak ketiga}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 3.7.5 Rate Of Inflation

*Rate of Inflation* merupakan peningkatan tingkat harga umum dalam suatu perekonomian yang berlangsung secara terus menerus dari waktu ke waktu. Laju



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inflasi dari tahun ke tahun di Indonesia dapat dilihat melalui presentase perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK). Tingkat suku bunga yang diambil adalah tingkat suku bunga pertahun yang dimulai dari awal periode penelitian sampai akhir tahun penelitian yang di publikasikan oleh bank Indonesia dalam website resminya (Muyassaroh & Saputra, 2015).

### 3.7.6 Pertumbuhan Produk Domestik Bruto

PDB adalah hasil output produksi dalam suatu perekonomian dengan tidak memperhitungkan pemilik faktor produksi dan hanya menghitung total produksi dalam suatu perekonomian saja, Pertumbuhan PDB dicerminkan dengan adanya kenaikan PDB periode mendatang dari periode sebelumnya dan dapat di hitung dengan (Mulyo & Mutmainah, 2013)

$$PPDB = PDB_t - PDB_{t-1}$$

$$PDB = \text{pengeluaran rumah tangga} + \text{pengeluaran pemerintah} + \text{pengeluaran investasi} + (\text{ekspor} - \text{impor})$$

### 3.7.7 Umur Bank

Pengalaman dalam menjalankan usaha bagi bank akan mempengaruhi keberadaan bank dalam menghadapi persaingan. Farook dkk. (2012) memasukkan variabel ini menjadi variabel independen dalam penelitiannya. Cara mengukur variabel ini adalah dengan menghitung selisih dari bulan berdirinya bank hingga



September 2017 sebagai periode akhir penelitian. Umur bank menggunakan satuan bulan (Muyassaroh & Saputra, 2015).

$$\text{Umur Bank} = \text{Bulan dalam periode penelitian} - \text{Bula berdirinya bank}$$

### 3.7.8 *Bi Rate*

Tingkat suku bunga dinyatakan dengan besarnya BI rate (suku bunga acuan). Data yang didapat dalam bentuk data tahunan tingkat inflasi yang dipumbilasikan dari laporan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesias (Muyassaroh & Saputra, 2015).

### 3.7.9 Proporsi Pembiayaan Non Investasi

Dapat diukur dengan rasio *LATA*. *LATA* dapat dihitung dari persentase loan asset sebagai proporsi dari total asset. *LATA* dirumuskan sebagai berikut (Farook dkk., 2012):

$$LATA = \frac{\text{Loan Asset}}{\text{Total Asset}}$$

### 3.7.10 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Kebijakan cadangan mengacu pada penyisihan kerugian. Bank syariah memiliki kecenderungan untuk membentuk penyisihan kerugian untuk menyerap kerugian di masa depan (Boulila dkk., 2010). Bank Indonesia melalui PBI No 5/9/2003 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) bagi bank syariah mewajibkan bank syariah membuat PPAP. PPAP dibentuk sebesar (1) 5%





dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus, (2) 15% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan, (3) 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan dan (4) 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan (Muyassaroh & Saputra, 2015).

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai mean atau rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2013).

- Mean adalah nilai rata-rata dari data yang diteliti. Mean didapatkan dari seluruh total seluruh data dibagi dengan banyaknya data.
- Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang berkaitan bervariasi dengan rata-rata.
- Minimum adalah nilai terkecil dari data yang diteliti.
- Maksimum adalah nilai terbesar dari data yang diteliti. (sugiyono, 2012:147)

#### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi data



yang normal atau tidak. Dalam pengujian ini ada dua cara untuk mendeteksi apakah ada residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013).

### 3.8.2.2 Uji Multikolonieritas

*Uji multikolonieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak *orthogonal* yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013). Uji *multikolonieritas* dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2013).

Menurut Ghozali (2013) Untuk mengatasi multikolonieritas dalam model regresi maka dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menghilangkan salah satu atau beberapa variabel independen yang mempunyai korelasi tinggi dari model regresi atau (2) Mentransformasikan variabel kedalam bentuk logaritma natural (Ln) dan delta. (3) Menggabungkan data silang dengan data runtut waktu

Menurut Husein (2014:178) untuk mengatasi terjadinya multikolinieritas, dapat diupayakan melalui hal-hal sebagai berikut: (1) “Evaluasi apakah pengisian data telah berlangsung secara efektif atau terdapat kecurangan dan kelemahan lain; (2) Jumlah data ditambah lagi;  $VIF = 1 / (1 - R^2)$  (3) Salah satu variabel independen dibuang karena data dari dua variabel independen ternyata mirip atau digabungkan



jika secara konsep relatif sama; dan (4) Gunakan metode lanjut seperti regresi Bayesian atau regresi tolerance”.

### 3.8.2.3 Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2013).

### 3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). *Autokorelasi* muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autokorelasi*. Uji *autokorelasi* dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (Ghozali, 2013).

## 3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dan kemudian dianalisis dengan uji analisis berganda. Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2013) dengan menggunakan bantuan software Eviews 9. Berikut ini adalah rumus regresi berganda:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$PDM = \beta_0 + \beta_1 KM + \beta_2 EDPK + \beta_3 PDPK + \beta_4 RI + \beta_5 PPDB + \beta_6 UB + \beta_7 BR + \beta_8 PPNI + \beta_9 PPAP + e$$

Keterangan:

PDM	: <i>Profit Distribution Management</i>
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7, \beta_8, \beta_9$	: Koefisien Variabel Independen
KM	: Kecukupan Modal
EDPK	: Efektivitas Dana Pihak Ketiga
PDPK	: Proporsi Dana Pihak Ketiga
RI	: <i>Rate Of Inflation</i>
PPDB	: Pertumbuhan Produk Domestik Bruto
UB	: Umur Bank
BR	: <i>Bi Rate</i>
PPNI	: Proporsi Pembiayaan Non Investasi
PPAP	: Proporsi Penyisihan Aktiva Produktif
e	: Standar error

### 3.10 Uji Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen yaitu apakah Kecukupan Modal (KM), Efektivitas Dana Pihak





Ketiga (EDPK), Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK), *Rate Of Inflation* (RI) , Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB), Umur Bank (UB), *Bi Rate* , Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI), dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) apabila  $p\text{-value} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

### 3.10.1 Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F)

Uji Statistik F ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (apakah Kecukupan Modal (KM), Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK), Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK), *Rate Of Inflation* (RI) , Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB), Umur Bank (UB), *Bi Rate* , Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI), dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)) dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Membandingkan antara nilai F-hitung dengan nilai F-tabel, jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Apabila hasil perbandingan menunjukkan bahwa probabilitas  $(0,000) < \alpha (0,05)$  dapat dikatakan bahwa permodelan memenuhi kriteria fit (Ghozali, 2013).

### 3.10.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

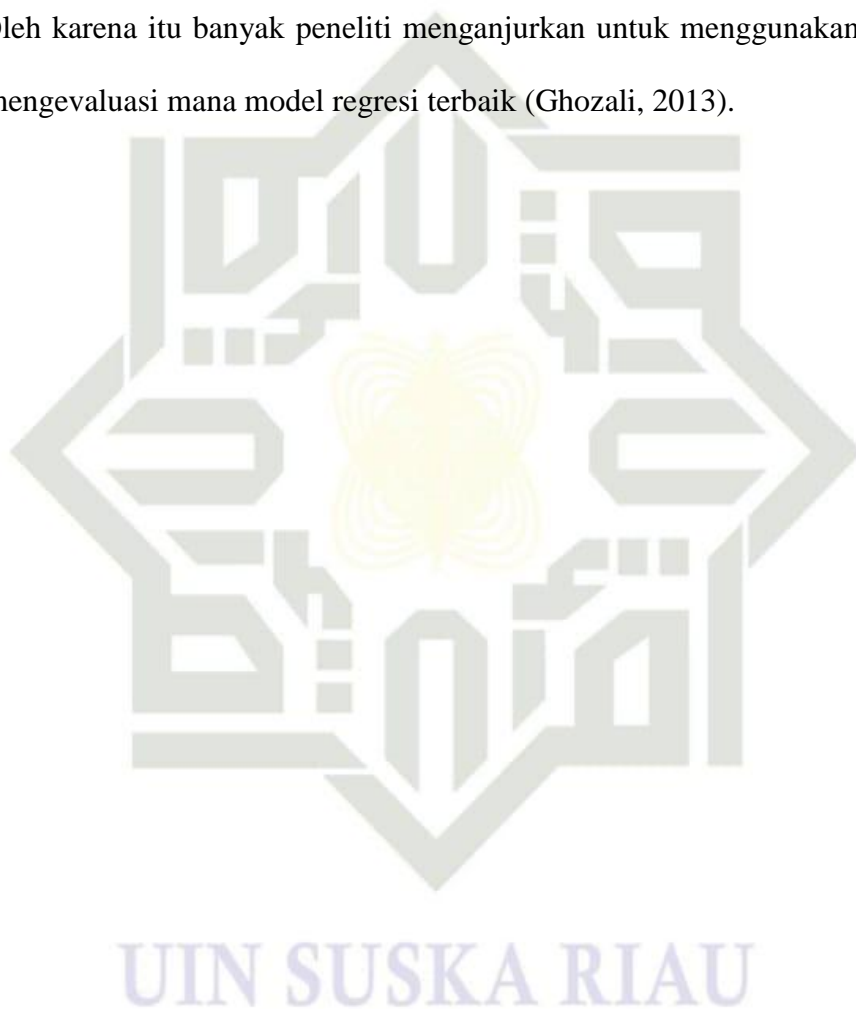
Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas .Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Namun ada kemungkinan bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan *Adjusted R2* saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara Kecukupan Modal (CAR), Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK), Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK), *Rate Of Inflation* (RI), Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB), Umur Bank (UB), Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI), dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap *Profit Distribution Management* pada Bank Umum Syariah dari tahun 2013-2017. Hasil regresi linier berganda dengan *Method: Least Squares* Berdasarkan data yang diperoleh dan pengujian dapat dilihat pada tabel berikut..

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Kecukupan Modal (CAR) memiliki thitung sebesar 4.776016 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kecukupan Modal (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution Management (Asset Spread)* Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis pertama diterima.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK) memiliki thitung sebesar 0.625617 dan nilai probabilitas sebesar 0.5355 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK) secara parsial tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution Management (Asset Spread)* Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis kedua ditolak.
4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK) memiliki thitung sebesar 2.336060 dan nilai probabilitas sebesar 0.0252 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution Management (Asset Spread)* Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis ketiga diterima.
5. Dari hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa *Rate Of Inflation* (RI) memiliki thitung sebesar 0.526207 dan nilai probabilitas sebesar 0.6020 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Rate Of Inflation* (RI) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution Management (Asset Spread)* Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis keempat ditolak.
6. Dari hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB) memiliki thitung sebesar 2.133293 dan nilai probabilitas sebesar 0.0398 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution Management (Asset Spread)* Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis kelima diterima.
7. Dari hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa Umur Bank (UB) memiliki thitung sebesar 1.667818 dan nilai probabilitas sebesar 0.1040 lebih besar



dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Umur Bank (UB) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution Management (Asset Spread)* Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis keenam ditolak.

8. Dari hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI) memiliki thitung sebesar 5.003633 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution Management (Asset Spread)* Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis ketujuh diterima.
9. Dari hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) memiliki thitung sebesar -0.853043 dan nilai probabilitas sebesar 0.3993 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profit Distribution Management (Asset Spread)* Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis kedelapan ditolak.
10. Dari hasil uji simultan (f) Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.000000 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berarti, Kecukupan Modal (CAR), Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK), Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK), *Rate Of Inflation* (RI) , Pertumbuhan Produk Domestik Bruto

(PPDB), Umur Bank (UB), Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI), dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) berpengaruh bersama – sama terhadap *Profit Distribution Management* (*Asset Spread*).

11. Hasil *R-squared* ( $R^2$ ) Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0.695843. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 69,58%, sedangkan sisanya sebesar 30,42% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Sedangkan untuk nilai *adjusted R-squared* menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 62.82%, sedangkan sisanya sebesar 37,18%.

## 5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal yaitu:

1. Perlu mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Perlu penambahan variabel yang mungkin berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management* karena terdapat 37.18% variabel lain yg berpengaruh diluar variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya mengamati periode penelitian yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih akurat dari hasil penelitian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. (2007). *Qs Al- baqarah ayat 278-279* . Semarang : Cv Tohana Putra
- \_\_\_\_\_. (2007). *Qs Annisa ayat 29*. Semarang : Cv Tohana Putra
- \_\_\_\_\_. (2007). *QS Asy Syu'ara ayat 181-184*. Semarang : Cv Tohana Putra
- Agustianto. (2008, january 3). *Sepuluh Pilar Pengembangan Bank Syariah*. Retrieved february 14, 2019, from wordpress.com:  
<https://agustianto.wordpress.com/2008/01/03/sepuluh-pilar-pengembangan-bank-syariah/>
- Ahmad Ihzan,Dkk. (2006). *Referensi Ekonomi Syari'ah*.Bandung : Pt Remaja Rosdakarya
- Ali, Zainuddin. (2010). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Anto, M.B. Hendrie. (2003). *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*. Yogyakarta : EKONISIA
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah*. jakarta: Gema Insani.
- Arfiani, L. R. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* , 4 (1), 1-23.
- Ascarya, & Yumanita, D. (2007). *Bank Syariah :GambaranUmum. Pusat.PendidikandanStudiKebanksentralan (PPSK)*. jakarta: Bank Indonesia.
- Aziz,Muhammad Amin. (2000). *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia* . Jakarta: Penerbit Bangkit.
- Boulila dkk. 2010. "Do Islamic Banks Use Loan Loss Provisions to Smooth Their Results?"..
- Budisantoso, T., & Nuritomo. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. jakarta: Salemba Empat.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi pendekatan kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Chariri, A., & Ghazali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Farook, S., Hassan, M. K., & Clinch, G. (2012). Profit distribution management by Islamic banks: An empirical investigation. *The Quarterly Review of Economics and Finance* , 52 (3), 333-347.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. (2005). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husein, U. (2014). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ika Yunia Fauzia.Dkk. (2015) . *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Iqbal, Z., & Mirakor, A. (2007). *pengantar keuangan islam teori dan praktik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Ismail. (2010). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Karim, A. (2004). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Machmud, A., & Rukmana. (2010). *Bank Syariah*. Jakarta: Erlangga.
- Mawardi, Nasrah. (2005). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Muthlaqah. *Tesis S2 UI* .
- Mawardi, Wisnu. (2005). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Asset Kurang Dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Strategi* , 14 (1), 83-93.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- \_\_\_\_\_. (2014). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.
- Mulyo, G. P., & Mutmainah, S. (2013). Determinan Profit Distribution Management. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Islam* , 1 (1), 31-41.
- Muyassaroh, & Saputra, B. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2009 - 2013. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani* , 1 (1).
- Natalia, E., AR, M. D., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 9 (1).
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, (2008) . *Ekonomi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2013) . *Ekonomi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rachman, M. N., & Siswanto, D. (2017). Analysis Of Factors Affecting Profit Distribution Management. *Proceedings of International Conference and Doctoral Colloquium in Finance* , 2580-7625.
- Raharja, S. (2011). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum Di Indonesia Tahun 2007 – 2010. *skripsi* .
- Rahma, T. I. (2018). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Bagi Hasil Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* , 3 (1), 1-15.
- Rahmawati, S. H. (2013). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan*.
- Rifadi, T., & Muniruddin, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* , 2 (3), 140-153.
- Rinaldy, E. (2008). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Rini, Mike. (2000). *simpanan bagi hasil di bank*. Retrieved february 14, 2019, from <http://danareksa.com/simp.bagihasilsyariah/>
- Samuelson, P. A., & William D., N. (2001). *Macroeconomics. Seventeenth Edition*. New York: McGraw-Hill Higher Education.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sekaran, U. (2010). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sundararajan, V. (2007). Risk Measurement and Disclosure in Islamic Finance and the Implications of Profit Sharing Investment Accounts. *Advances in Islamic Economics and Finance*, 1, 121-152.
- Sunyoto, D. (2014). *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CAPS.
- Sutedi, Adrian. (2009). *Perbankan Syariah Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Syafi'i, Imam . Abu Abdullah Muhammad bin Idris. (2007). *Mukhtashar Kitab Al Umm fi Al Fiqh*. alih bahasa oleh Muhammad Yasir Abd. Muthalib. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Tamba, H., & Arifin, S. (2011). *Koperasi : teori dan praktek*. Jakarta : Erlangga
- Tobing, Wilson R.L dan Anggorowati. (2009). Perataan Laba Melalui Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Sektor Perbankan. *Jurnal Akuntabilitas*, 9(1), 82-101
- Wahab, W. (2016). Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1 (2), 167-184.
- Yaya, R., Martawireja, A. E., & Abdurahim, A. (2009). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliani. (2007). Hubungan Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 5 (10), 15-43.
- <https://www.syariahbukopin.co.id> (Retrieved february 27, 2019)
- <https://www.bankmuamalat.co.id> (Retrieved february 27, 2019)
- <https://www.megasyariah.co.id> (Retrieved february 27, 2019)
- <https://www.paninbanksyariah.co.id> (Retrieved february 27, 2019)
- <https://www.syariahmandiri.co.id> (Retrieved february 27, 2019)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://www.bankvictoriasyariah.co.id> (Retrieved february 27, 2019)

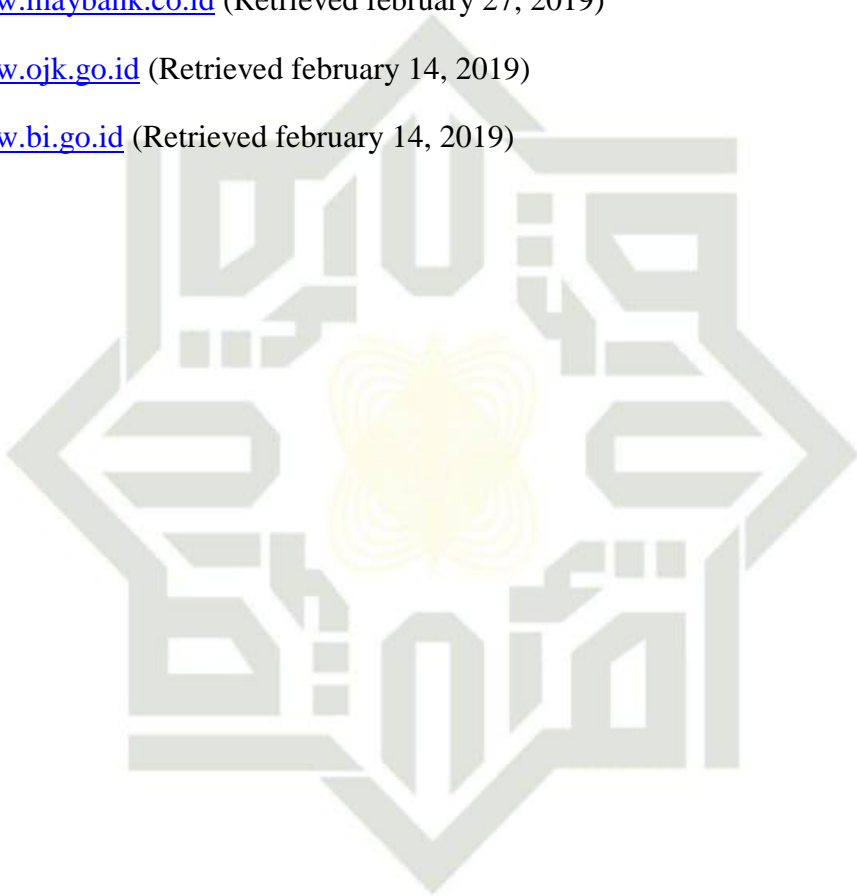
<https://www.bnisyariah.co.id> (Retrieved february 27, 2019)

<https://www.brisyariah.co.id> (Retrieved february 27, 2019)

<https://www.maybank.co.id> (Retrieved february 27, 2019)

<https://www.ojk.go.id> (Retrieved february 14, 2019)

<https://www.bi.go.id> (Retrieved february 14, 2019)



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU





### Nama Sampel Bank Umum Syariah

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT Bank Bukopin Syariah
2	PT Bank Syariah Mandiri
3	PT Bank Victoria Syariah
4	PT Bank Syariah Mega Indonesia
5	PT Bank Muamalat Indonesia
6	PT Bank Negara Indonesia Syariah
7	PT Bank Panin Dubai Syariah
8	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
9	PT. Maybank Syariah Indonesia

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarluaskan seluruh atau sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

TABULASI PENELITIAN											
company	year	Asset Spread	CAR	EDPK	PDPK	RI	PPDB	UB	Bi Rate	PPNI	PPAP
BMI	2013	1.004349	0.144300	0.999900	0.778111	0.069658	4294143999999996	269	0.064792	0.365000	0.036300
BMI	2014	0.778744	0.139100	0.841400	0.820477	0.064192	4083687999999996	269	0.075417	0.323875	0.047100
BMI	2015	0.868029	0.123600	0.903000	0.788903	0.063825	4176504999999996	269	0.075208	0.324041	0.038700
BMI	2016	0.826436	0.127400	0.951300	0.751441	0.035308	4520962999999996	269	0.060000	0.323784	0.033400
BMI	2017	2.541397	0.136200	0.844100	0.789119	0.038100	4780901999999996	269	0.045625	0.332164	0.037900
BSM	2013	1.216582	0.141000	0.893700	0.882686	0.069658	4294143999999996	178	0.064792	0.519149	0.039300
BSM	2014	1.049793	0.141200	0.821300	0.893437	0.064192	4083687999999996	178	0.075417	0.505382	0.030600
BSM	2015	1.170969	0.128500	0.819900	0.882663	0.063825	4176504999999996	178	0.075208	0.495053	0.050800
BSM	2016	1.323091	0.140100	0.791900	0.837160	0.035308	4520962999999996	178	0.060000	0.481926	0.040300
BSM	2017	1.701168	0.158900	0.776600	0.885865	0.038100	4780901999999996	178	0.045625	0.439446	0.035000
BMS	2013	2.526242	0.129900	0.933700	0.848126	0.069658	4294143999999996	119	0.064792	0.753402	0.029800
BMS	2014	1.451573	0.192600	0.936100	0.834833	0.064192	4083687999999996	119	0.075417	0.735815	0.025200
BMS	2015	1.515986	0.187400	0.984900	0.783217	0.063825	4176504999999996	119	0.075208	0.721128	0.039300
BMS	2016	1.356528	0.235300	0.952400	0.810584	0.035308	4520962999999996	119	0.060000	0.700966	0.032800
BMS	2017	1.178041	0.221900	0.910500	0.725460	0.038100	4780901999999996	119	0.045625	0.559722	0.029500
BRIS	2013	1.141987	0.144900	0.998779	0.792767	0.069658	4294143999999996	68	0.064792	0.509504	0.014400
BRIS	2014	1.034051	0.128200	0.903247	0.833992	0.064192	4083687999999996	68	0.075417	0.485133	0.013900
BRIS	2015	1.183845	0.139400	0.772992	0.867284	0.063825	4176504999999996	68	0.075208	0.403941	0.015600
BRIS	2016	1.272345	0.206300	0.750565	0.830411	0.035308	4520962999999996	68	0.060000	0.389644	0.018200
BRIS	2017	1.183380	0.202900	0.654993	0.836100	0.038100	4780901999999996	68	0.045625	0.345282	0.027100
BSB	2013	0.848669	0.111000	1.002870	0.753593	0.069658	4294143999999996	67	0.064792	0.494248	0.035900
BSB	2014	0.695952	0.148000	0.928851	0.774139	0.064192	4083687999999996	67	0.075417	0.429310	0.032200
BSB	2015	0.739898	0.163100	0.905563	0.816231	0.063825	4176504999999996	67	0.075208	0.377280	0.024400
BSB	2016	0.770669	0.151500	0.881836	0.788682	0.035308	4520962999999996	67	0.060000	0.309679	0.033800



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

BSB	2017	0.723164	0.192000	0.824352	0.767266	0.038100	4780901999999996	67	0.045625	0.227916	0.039400
BNIS	2013	1.601348	0.162300	0.984155	0.776599	0.069658	4294143999999996	49	0.064792	0.541786	0.015300
BNIS	2014	1.472341	0.162600	0.926013	0.833470	0.064192	4083687999999996	49	0.075417	0.579321	0.016200
BNIS	2015	1.442729	0.154800	0.919371	0.839473	0.063825	4176504999999996	49	0.075208	0.574259	0.022300
BNIS	2016	1.554416	0.149200	0.845706	0.855866	0.035308	4520962999999996	49	0.060000	0.584770	0.024400
BNIS	2017	1.654361	0.201400	0.803193	0.843691	0.038100	4780901999999996	49	0.045625	0.437378	0.023300
BVS	2013	0.972306	0.184000	0.846576	0.767563	0.069658	4294143999999996	51	0.064792	0.407054	0.040800
BVS	2014	0.688556	0.152700	0.951130	0.786372	0.064192	4083687999999996	51	0.075417	0.044578	0.040800
BVS	2015	0.679734	0.161400	0.952851	0.818485	0.063825	4176504999999996	51	0.075208	0.244582	0.040800
BVS	2016	0.717575	0.159800	1.006648	0.741259	0.035308	4520962999999996	51	0.060000	0.213258	0.040800
BVS	2017	0.748615	0.192900	0.835733	0.754405	0.038100	4780901999999996	51	0.045625	0.105890	0.040800
BPS	2013	0.894193	0.208300	0.899513	0.708280	0.069658	4294143999999996	59	0.064792	0.439562	0.005400
BPS	2014	0.947605	0.256900	0.933065	0.817865	0.064192	4083687999999996	59	0.075417	0.316993	0.006600
BPS	2015	0.849863	0.203000	0.964303	0.830971	0.063825	4176504999999996	59	0.075208	0.220378	0.006200
BPS	2016	0.881034	0.181700	0.919977	0.787741	0.035308	4520962999999996	59	0.060000	0.146444	0.017600
BPS	2017	0.831127	0.115100	0.869462	0.872058	0.038100	4780901999999996	59	0.045625	0.160933	0.097700
MSI	2013	2.133479	0.594100	0.009992	62.483397	0.069658	4294143999999996	57	0.064792	0.303968	0.032600
MSI	2014	2.232513	0.521300	0.009474	69.694690	0.064192	4083687999999996	57	0.075417	0.099466	0.034100
MSI	2015	2.898468	0.384000	0.008875	100.318967	0.063825	4176504999999996	57	0.075208	0.073855	0.033300
MSI	2016	1.764057	0.550600	1.347275	0.531498	0.035308	4520962999999996	57	0.060000	0.137768	0.045600
MSI	2017	3.377933	0.758300	0.864377	0.440173	0.038100	4780901999999996	57	0.045625	0.140618	0.031100

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



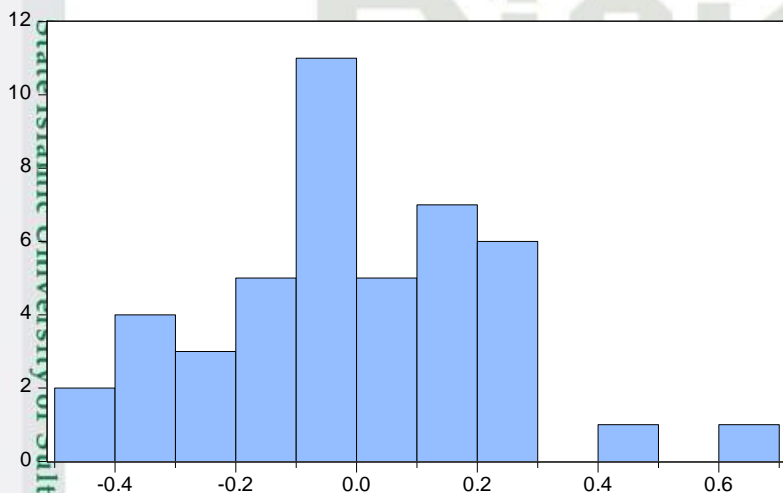
Date: 10/29/19 Time: 10:55  
Sample: 1 45

## HASIL OLAH DATA EVIEWS

### Analisis Stasistik Deskriptif

	ASSET_SPREA...	CAR	EDPK	PDPK	RI	PPDB	UB	BL_RATE	PPNI	PPAP
Mean	1.298781	0.208647	0.841832	5.908342	0.054217	4.37E+14	101.8889	0.064208	0.385014	0.031480
Median	1.170969	0.161400	0.903000	0.817865	0.063825	4.29E+14	67.00000	0.064792	0.389644	0.032800
Maximum	3.377933	0.758300	1.347275	100.3190	0.069658	4.78E+14	269.0000	0.075417	0.753402	0.097700
Minimum	0.679734	0.111000	0.008875	0.440173	0.035308	4.08E+14	49.00000	0.045625	0.044578	0.005400
Std. Dev.	0.624292	0.136523	0.246618	19.81812	0.014638	2.55E+13	71.99975	0.011170	0.183226	0.015108
Skewness	1.517628	2.626825	-2.411370	3.769314	-0.355147	0.507740	1.410847	-0.556970	0.065928	1.549072
Kurtosis	4.979086	9.244922	9.498040	16.01371	1.232859	1.842294	3.625317	2.015429	2.366506	9.474206
Jarque-Bera	24.61792	124.8748	122.7813	424.1015	6.801196	4.446534	15.66184	4.144203	0.785064	96.58845
Probability	0.000005	0.000000	0.000000	0.000000	0.033353	0.108255	0.000397	0.125921	0.675345	0.000000
Sum	58.44514	9.389100	37.88243	265.8754	2.439750	1.97E+16	4585.000	2.889375	17.32565	1.416600
Sum Sq. Dev.	17.14858	0.820098	2.676101	17281.35	0.009428	2.85E+28	228094.4	0.005490	1.477151	0.010043
Observations	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

### Hasil Uji Normalitas



Series: Residuals	
Sample 1 45	
Observations 45	
Mean	7.52e-17
Median	-0.012418
Maximum	0.652732
Minimum	-0.444042
Std. Dev.	0.230072
Skewness	0.261915
Kurtosis	3.179081
Jarque-Bera	0.574627
Probability	0.750276

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang men-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ntumkan dan menyebutkan sumber:





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hasil Uji Multikolonieritas**



Variance Inflation Factors

Date: 10/29/19 Time: 16:43

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.621344	1823.299	NA
CAR	0.134766	5.789018	1.708308
EDPK	0.132831	70.97082	5.494446
PDPK	2.59E-05	7.557327	6.927604
RI	25.10942	54.99677	3.659068
PPDB	8.91E-30	1187.708	3.925240
UB	3.41E-07	3.665599	1.202584
PPNI	0.064231	8.089147	1.466522
PPAP	8.437384	7.125631	1.309807

**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.248463	Prob. F(8,36)	0.3004
Obs*R-squared	9.773194	Prob. Chi-Square(8)	0.2813
Scaled explained SS	7.834178	Prob. Chi-Square(8)	0.4498

**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.200200	Prob. F(2,34)	0.3136
Obs*R-squared	2.967496	Prob. Chi-Square(2)	0.2268

UIN SUSKA RIAU



## Hasil Analisis Regresi linier Berganda

Dependent Variable: LOGASSET\_SPREAD

Method: Least Squares

Date: 10/29/19 Time: 16:43

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.894324	1.619056	-2.405305	0.0214
CAR	1.753296	0.367104	4.776016	0.0000
EDPK	0.228013	0.364460	0.625617	0.5355
PDPK	0.011897	0.005093	2.336060	0.0252
RI	2.636786	5.010930	0.526207	0.6020
PPDB	6.37E-15	2.98E-15	2.133293	0.0398
UB	0.000974	0.000584	1.667818	0.1040
PPNI	1.268109	0.253438	5.003633	0.0000
PPAP	-2.477850	2.904718	-0.853043	0.3993

R-squared	0.695843	Mean dependent var	0.169215
Adjusted R-squared	0.628253	S.D. dependent var	0.417172
S.E. of regression	0.254354	Akaike info criterion	0.276680
Sum squared resid	2.329062	Schwarz criterion	0.638012
Log likelihood	2.774700	Hannan-Quinn criter.	0.411381
F-statistic	10.29500	Durbin-Watson stat	1.525219
Prob(F-statistic)	0.000000		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Uji Parsial (Uji t)**

Dependent Variable: LOGASSET\_SPREAD

Method: Least Squares

Date: 10/29/19 Time: 16:43

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.894324	1.619056	-2.405305	0.0214
CAR	1.753296	0.367104	4.776016	0.0000
EDPK	0.228013	0.364460	0.625617	0.5355
PDPK	0.011897	0.005093	2.336060	0.0252
RI	2.636786	5.010930	0.526207	0.6020
PPDB	6.37E-15	2.98E-15	2.133293	0.0398
UB	0.000974	0.000584	1.667818	0.1040
PPNI	1.268109	0.253438	5.003633	0.0000
PPAP	-2.477850	2.904718	-0.853043	0.3993

**Uji Simultan (Uji f)**

F-statistic	10.29500	Durbin-Watson stat	1.525219
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.695843	Mean dependent var	0.169215
Adjusted R-squared	0.628253	S.D. dependent var	0.417172

UIN SUSKA RIAU



## SURAT KETERANGAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Hidayati SE, MM  
 NIK : 130 411 018  
 Jabatan : Kepala Laboratorium Galeri Investasi

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Muhammad Yasir  
 NIM : 11573103221  
 Fak/ Jur : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi  
 Universitas : Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul:  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PROFIT DISTRIBUTION* MANAGEMENT PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2017** sejak tanggal 5 Mei 2019 sampai dengan tanggal 4 juni 2019, dan telah mengambil data di galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan seperlunya.

Pekanbaru , 12 Desember 2019  
 Kepala Galeri Investasi  
 Bursa Efek Indonesia

Fitri Hidayati SE, MM  
 NIK . 130 411 018

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama penulis **Muhammad Yasir**, dengan nama panggilan Yasir. Lahir di Teluk Piaai, pada tanggal 16 April 1997. Putra dari pasangan Bapak Mukhsin dan Ibu Samrah, merupakan putra Sulung dari 6 bersaudara. Peneliti pada saat ini bertempat tinggal di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu bermuladari SDN 112276 , Madrasah Ibtidaiyah Al - Washliyah (MIS) Teluk Piaai Kec. Kualuh Hilir Kab. LABURA Sumatera Utara lulus pada tahun 2009, dan masuk di Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah (MTS) Sialang gatap Teluk Piaai pada tahun 2012 dan masuk di Madrasah Aliyah Al-Washliyah (MAS) Kp.Mesjid , Kec. Kualuh Hilir Kab. LABURA Sumatera Utara dan lulus pada tahun 2015. Kemudian mulai tahun 2015 peneliti masuk perguruan tinggi negeri yaitu UIN SUSKA RIAU dengan seleksi jalur SBMPTN dan lulus pada program S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sampai dengan penulis menyelesaikan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi dan resmi menjadi sarja S1 Akuntansi pada hari Jum'at tanggal 06 Desember 2019. Penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit Distribution Management Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia”** serta berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE) dengan nilai yang memuaskan